

# NILAI-NILAI ARSITEKTUR DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN I'JAZ ILMI)

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis



OLEH :

DINA SILVIA  
NIM. 22290225428



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1445 H



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Dina Silvia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290225428  
 Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)  
 Judul : Nilai-Nilai Arsitektur dalam Al-Quran (Kajian I'jaz Ilmi)

Tim Penguji:

**Dr. H. Zailani, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr.Nandang Sarip Hidayat, M.A**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Akmal Munir, Lc., MA.**  
 Penguji III

**Dr H MASYHURI PUTRA Lc MA.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 02/04/2024

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, menyetujui bahwa tesis yang berjudul Nilai-Nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an (Kajian I'Jaz Ilmi) yang ditulis oleh :

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : Dina Silvia  |
| NIM           | : 22290225428  |
| Program Studi | : Hukum Keluarga   |
| Konsentrasi   | : Tafsir Hadis   |
| Judul         | : Nilai-Nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an (Kajian I'Jaz Ilmi) |

Telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing tesis Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pembimbing I

**Dr. H. Hidayatullah Ismail., Lc, MA**  
NIP. 197912172011011006

Pembimbing II

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA**  
NIP. 197704222007011019

Mengetahui ketua Prodi

**Dr. H. Zailani., M.Ag**  
NIP. 197204271998031002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Dina Silvia

Kepada Yth  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamulaikum warahmatullahi wabarakatuh*

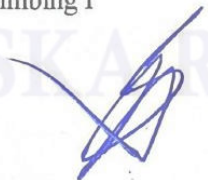
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Dina Silvia  
NIM : 22290225428  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi : Tafsir Hadis  
Judul : Nilai-Nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an (Kajian I'Jaz Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Februari 2024  
Pembimbing I



**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA**  
NIP. 197912172011011006





**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Dina Silvia

Kepada Yth  
 Direktur Program Pascasarjana  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Dina Silvia  
 NIM : 22290225428  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Konsentrasi : Tafsir Hadis  
 Judul : Nilai-Nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an (Kajian I'Jaz Ilmi)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 01 Maret 2024  
 Pembimbing II

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA**  
**NIP. 197104222007011019**

UIN SUSKA RIAU

© Apt. H. Masyhuri Putra, Lc., MA  
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

© Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINA SILVIA  
 NIM : 22290225428  
 Tempat/Tgl Lahir : Semukut, 19 Desember 2000  
 Program Studi/Konsentrasi : Hukum Keluarga/Tafsir Hadis  
 Judul Tesis : Nilai-Nilai Arsitektur Dalam Al-Qur'an (Kajian I'jaz Ilmi)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 02 April 2024



DINA SILVIA  
 NIM. 22290225428

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*For indeed, with hardship [will be] ease, Indeed, with hardship [will be] ease. (Al-Insyirah 5-6).*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabararatush*

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Nilai Nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an (Kajian I'Jaz Ilmi)”. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Tafsir Hadis sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian Studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang dapat peneliti lakukan dalam menyelesaikan Tesis ini. Peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan Tesis ini kepada :

1. Terkhususnya kepada Bapak Jamhuri, S.Pd.I dan Ibu Marsiin orang tua penulis yang telah berjuang sampai penulis bisa merasakan pendidikan di jenjang magister ini dan terima kasih telah menjadi motivator serta inspirator bagi penulis untuk menuntaskan dan menyelesaikan segala hal yang telah dimulai dengan baik diwaktu yang tepat.
2. Terimakasih kepada keluarga besar penulis Abang Alif Khakam Zuhri, S.E dan Kakak Resti Nauli Halim, S.H serta Kesayangan Muhammad Al-Fatih yang ikut menjadi support system bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

4. Kepada ayahanda Direktur Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A dan wakil Direktur ibunda Dr. Hj. Zaitun, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis

5. Terimakasih juga kepada ayahanda Dr. Zailani, M.Ag selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis dan selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.

6. Terima kasih juga kepada ayahanda Dr. Hidayatullah Ismail, Lc, MA dan ayahanda Dr. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Kepada keluarga besar PT. Hizratech Konsultan Servis, Bapak Andi Babak dan Ibu Suryani, Kak Shilvia Syafitri, Kak Anggraeni, Kak Indah Sekar Pratiwi, Mbak Wahyu Ningsih, Mbak Fatmawati dan seluruh staf yang turut menemani penulis dari awal perkuliahan S2 ini, suka dan duka penulis dalam menyusun tulisan ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan keberkahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disetiap langkah kita semua.

Kepada sahabat terbaik penulis Aini Latifa Zanil dan Nurfadillah yang menjadi support system terbaik, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberkahi kita semua.

Kepada teman-teman HK Konsentrasi TH Lokal B penulis ucapkan terima kasih sudah saling membantu dalam belajar dan sama-sama menimba ilmu di universitas tercinta ini. Semoga kita semua menjadi orang sukses dunia akhirat, aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Wassalam

Penulis,



Dina Silvia  
NIM. 22290225428

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | A     | ث    | Th    |
| ب    | B     | ذ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | ”     |
| ط    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| ز | Z  | ك | W |
| س | S  | ق | H |
| ث | Sy | ء | “ |
| ش | Sh | م | Y |
| ذ | Di |   |   |

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=     Ā     misalnya     قَالَ     menjadi qāla

Vokal (i) panjang=     Ī     misalnya     قِيلَ     menjadi qīla

Vokal (u) panjang=     Ū     misalnya     دُنِيَ     menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya<sup>o</sup> nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan „iy”: agar dapat menggambarkan ya<sup>o</sup> nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya<sup>o</sup> setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =     اَوْ     misalnya     قَوْلًا     menjadi qawlun

Diftong (ay) =     اَيَّ     misalnya     خَيْرًا     menjadi khayr

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Ta' marbūthah ة**

*Ta'* marbūthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat,

tetapi apabila *Ta'* marbūthah tersebut berada di akhir kalimat,

maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya رسالة للمدرسة  
menjadi *al-*

*risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang

terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat

berikutnya, misalnya ف

رَحْمَة اَهْلٍ menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah**

Kata sandang berupa “*al*” اَلْ ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal

kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh Jalālah yang berada di tengah-tengah

kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā“ Allāh kāna wa mā lam yasya“ lam yakun.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Perkembangan zaman yang begitu pesat memunculkan fakta-fakta ilmiah yang belum ditemukan pada masa sebelumnya namun sudah tercantum nyata dalam kitab suci al-Qur'an. Jauh sebelum para ilmuwan meneliti hal tersebut, fakta ilmiah dalam bidang arsitektur juga tersorot dalam teks ayat-ayat suci al-Qur'an. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan dan mengartikan nilai-nilai arsitektur dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan I'jaz ilmi, menganalisis nilai-nilai arsitektur dalam al-Qur'an menurut para mufassir, serta mengintegrasikan nilai dan budaya arsitektur dalam al-Qur'an dengan ilmu arsitektur zaman sekarang. Penelitian ini merupakan kajian tentang I'jaz ilmi yang menggunakan studi kualitatif dengan jenis penelitian *library research* kemudian menggunakan metode tematik (*maudu'i*). sumber data primer dan sekunder yang penulis gunakan meliputi al-Qur'an, kitab tafsir, buku dan jurnal ilmu arsitektur kemudian Teknik analisis data berbentuk deskriptif analitik yaitu mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder, kemudian menguraikannya secara jelas dan komprehensif. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti benarnya firman Allah swt dengan kemukjizatan yang terkandung dalam al-Qur'an pada bidang arsitektur, penulis meneliti ayat-ayat yang berkaitan dengan arsitektur dengan mengadopsi ayat-ayat tentang penciptaan langit dan bumi, kisah kaum Tsamud, kisah kaum 'Ad, dan kisah Nabi Sulaiman as dengan desain dan teknik arsitektur pada zamannya yaitu 1) Nilai keseimbangan dan keserasian dalam ciptaan Allah, baik di bumi maupun di langit. 2) Nilai keteraturan dan kekokohan, 3) Fungsionalitas, teori fungsionalitas dalam desain arsitektural menekankan pentingnya memprioritaskan fungsi atau kegunaan suatu bangunan dalam proses perancangan. 4) Keterkaitan antara langit dan bumi. 5) Kemampuan teknis, 6) Keanggunan bangunan, 7) Ketidakpatuhan manusia. 8) Peringatan tentang keruntuhan bangunan. 9) Kekuatan struktur, 10) Istana dan Bangunan yang megah. Adapun Integrasi nilai dan budaya arsitektur dalam Al-Qur'an dengan ilmu arsitektur zaman sekarang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, seperti perancangan masjid, Islamic Center, dan museum budaya yang menggabungkan prinsip-prinsip arsitektur Islam dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

**Kata kunci : Al-Qur'an, Nilai-Nilai, Arsitektur, I'jaz Ilmi**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

The rapid development of the times has given rise to scientific facts that have not been discovered in previous times but have been clearly stated in the holy book Al-Qur'an. Long before scientists researched this, scientific facts in the field of architecture were also highlighted in the text of the holy verses of the al-Qur'an. This article aims to explain and interpret architectural values in the verses of the Qur'an using an I'jaz ilmi approach, analyze architectural values in the Qur'an according to commentators, and integrate architectural values and culture in al-Qur'an. Al-Qur'an with modern architectural knowledge. This research is a study of I'jaz ilmi which uses a qualitative study with this type of research *library research* then use the thematic method (*topic*). The primary and secondary data sources that the author uses include the Al-Qur'an, Tafsir books, architectural science books and journals, then the data analysis technique is in the form of analytical descriptive, namely collecting the data that has been obtained, both primary data and secondary data, then explaining it clearly and comprehensive. The results of this research show evidence of the truth of the word of Allah SWT with the miracles contained in the Al-Qur'an in the field of architecture. The author examines verses related to architecture by adopting verses about the creation of the heavens and the earth, the story of the Thamud, the story of the people of Ad, and the story of Prophet Sulaiman AS with the architectural designs and techniques of his time, namely 1) The value of balance and harmony in God's creation, both on earth and in the sky. 2) The value of order and robustness, 3) Functionality, functionality theory in architectural design emphasizes the importance of prioritizing the function or use of a building in the design process. 4) The connection between heaven and earth. 5) Technical capabilities, 6) Elegance of buildings, 7) Human non-compliance. 8) Warning about building collapse. 9) Strength of structure, 10) Palaces and magnificent buildings. As for Value integration and architectural culture in the Koran with modern architectural science can be seen from several points of view, such as designing mosques, Islamic Centers and cultural museums which combines the principles of Islamic architecture with the values of the Koran.

**Keywords:** Al-Qur'an, Values, Architecture, I'jaz Ilmi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### المخلص

لقد أدى التطور السريع للعصر إلى ظهور حقائق علمية لم يتم اكتشافها في العصور السابقة ولكن تم ذكرها بوضوح في القرآن الكريم. وقبل وقت طويل من بحث العلماء في هذا الأمر، تم تسليط الضوء أيضًا على الحقائق العلمية في مجال الهندسة المعمارية في نص الآيات القرآنية المقدسة. يهدف هذا المقال إلى شرح وتفسير القيم المعمارية في آيات القرآن الكريم باستخدام منهج الإعجاز العلمي، وتحليل القيم المعمارية في القرآن عند المفسرين، ودمج القيم والثقافة المعمارية في القرآن الكريم. القرآن - القرآن بالمعنى المعمارية الحديثة. هذا البحث هو دراسة إعجاز علمي الذي يستخدم دراسة نوعية مع هذا النوع من البحوثأبحاث مصادر البيانات الأولية والثانوية التي يستخدمها المؤلف (المكتبةأتم استخدم الطريقة الموضوعية (عنوان تشمل القرآن الكريم، كتب التفسير، كتب ومجلات العلوم المعمارية، ثم تكون تقنية تحليل البيانات على شكل وصفي تحليلي، أي جمع البيانات التي تم الحصول عليها، سواء البيانات الأولية والبيانات الثانوية، ثم شرحها بشكل واضح وشامل. وتظهر نتائج هذا البحث أدلة على صدق كلام الله سبحانه وتعالى مع الإعجاز الذي ورد في القرآن الكريم في مجال العمارة، ويبحث المؤلف في الآيات المتعلقة بالعمارة من خلال اعتماد آيات خلق السماوات والأرض، الأرض، وقصة ثمود، وقصة قوم عاد، وقصة النبي سليمان ع مع التصميم والتقنيات المعمارية في عصره، وهي (١) قيمة التوازن والانسجام في خلق الله سواء على الأرض وفي السماء. (٢) قيمة النظام والمتانة، (٣) الوظيفة، تؤكد النظرية الوظيفية في التصميم المعماري على أهمية إعطاء الأولوية لوظيفة أو استخدام المبنى في عملية التصميم. (٤) العلاقة بين السماء والأرض. (٥) القدرات الفنية، (٦) أناقة المباني، (٧) عدم التزام الإنسان. (٨) التحذير من انهيار المباني. (٩) قوة البناء. (١٠) القصور ويمكن رؤية الثقافة المعمارية في القرآن الكريم مع العلوم والمباني الرائعة. أما بالنسبة للتكامل القيمة الذي يجمع من عدة جوانب مثل تصميم المساجد والمراكز الإسلامية والمتاحف الثقافية المعمارية الحديثة بين مبادئ العمارة الإسلامية وقيم القرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: القرآن، القيم، العمارة، إعجاز علمي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>SURAT PERSETUJUAN PRODI.....</b>       | <b>.....</b> |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING I.....</b>       | <b>.....</b> |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING II.....</b>      | <b>.....</b> |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>              | <b>.....</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                        | <b>.....</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>i</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>        | <b>iv</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                     | <b>viii</b>  |
| <b>المخلص .....</b>                       | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>xiii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1            |
| B. Penegasan Istilah.....                 | 9            |
| C. Identifikasi Masalah.....              | 11           |
| D. Batasan Masalah.....                   | 12           |
| E. Rumusan Masalah.....                   | 13           |
| F. Tujuan Penelitian.....                 | 14           |
| G. Manfaat Penelitian .....               | 14           |
| H. Sistematika Penulisan.....             | 15           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>         | <b>17</b>    |
| A. Arsitektur.....                        | 17           |
| 1. Pengertian Ilmu Arsitektur .....       | 17           |
| 2. Objek Kajian Arsitektur .....          | 20           |
| 3. Unsur-Unsur Arsitektur.....            | 21           |
| 4. Prinsip-Prinsip Arsitektur.....        | 25           |
| B. Arsitektur Islam dalam Al-Qur'an ..... | 27           |



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Budaya Arsitektur Islam.....                                     | 27        |
| 2. Keunggulan Arsitektur Islam .....                                | 28        |
| 3. Prinsip-Prinsip Tampilan Arsitektur Islam .....                  | 30        |
| C. I’jaz Ilmi.....  | 35        |
| 1. Pengertian I’jaz Ilmi.....                                       | 35        |
| 2. Kedudukan I’jaz Ilmi dalam al-Qur’an.....                        | 40        |
| D. Penelitian Yang Relevan.....                                     | 42        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                          | <b>46</b> |
| A. Metode Penelitian.....   | 46        |
| 1. Jenis Penelitian.....  | 46        |
| 2. Sumber Data Penelitian.....                                      | 47        |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 48        |
| 4. Teknik Analisis Data .....                                       | 50        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL .....</b>                            | <b>52</b> |
| A. Penafsiran Ayat-Ayat Terkait Arsitektur Dalam Al-Qur’an.....     | 52        |
| 1. Penciptaan Langit dan Bumi .....                                 | 52        |
| 2. Pembangunan Ka’bah.....  | 57        |
| 3. Bangunan pada Kisah Kaum ‘Ad .....                               | 63        |
| 4. Bangunan pada Kisa Kaum Tsamud.....                              | 71        |
| 5. Istana Nabi Sulaiman As .....                                    | 80        |
| B. Analisis Nilai-Nilai Arsitektur Dalam Al-Qur’an Menurut Mufassir | 96        |
| 1. Keseimbangan dan keserasian.....                                 | 96        |
| 2. Keteraturan dan Kekokohan.....                                   | 99        |
| 3. Fungsionalitas dan kenikmatan .....                              | 102       |
| 4. Keterkaitan antara Langit dan Bumi .....                         | 106       |
| 5. Kemampuan Teknis .....   | 108       |
| 6. Keanggunan Bangunan.....   | 111       |
| 7. Ketidapatuhan Manusia.....                                       | 115       |
| 8. Peringatan tentang Keruntuhan Bangunan .....                     | 117       |

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |            |
|---|------------|
| 9. Kekuatan Struktur.....                                       | 120        |
| 10. Kehancuran Akibat Kesombongan.....                          | 124        |
| 11. Istana dan Bangunan Megah .....                             | 126        |
| 12. Penggunaan Teknik Tinggi .....                              | 129        |
| 13. Keseimbangan dengan Alam .....                              | 132        |
| 14. Pendidikan dan Infrastruktur .....                          | 136        |
| C. Integrasi Nilai dan Budaya Arsitektur dalam Al-Qur'an dengan |            |
| Ilmu Arsitektur Zaman Sekarang .....                            | <b>138</b> |
| 1. Integrasi Nilai dan Budaya .....                             | 141        |
| 2. Kohesi dengan Alam dan Lingkungan .....                      | 141        |
| 3. Keteladanan dan Kebijakan.....                               | 144        |
| 4. Keterbukaan dan Inklusivitas .....                           | 147        |
| 5. Keindahan dan Estetika .....                                 | 150        |
| 6. Ketahanan dan Keberlanjutan .....                            | 152        |
| 7. Integrasi dengan Kebudayaan dan Perkembangan Zaman .....     | 154        |
| <b>BAB V    PENUTUP .....</b>                                   | <b>158</b> |
| A. KESIMPULAN.....  | 158        |
| B. SARAN .....  | 161        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                                 | <b>162</b> |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Gambar 01 Arabesque .....                           | 30 |
| B. | Gambar 02 Kaligrafi .....                           | 31 |
| C. | Gambar 03 Mashrabiya .....                          | 32 |
| D. | Gambar 04 Kubah .....                               | 33 |
| E. | Gambar 05 Lengkung Tapal Kuda .....                 | 34 |
| F. | Gambar 06 Muqarnas .....                            | 34 |
| G. | Gambar 07 Ka'bah .....                              | 63 |
| H. | Gambar 08 Bangunan Kaum 'Ad .....                   | 70 |
| I. | Gambar 09 Ilustrasi Istana Kaca Nabi Sulaiman ..... | 88 |
| J. | Gambar 10 Kota Iram .....                           | 95 |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, umat manusia saat ini banyak menemukan beberapa fakta ilmiah yang belum ditemukan oleh ilmuan terdahulu, dan pada kenyataannya bahwa semua penemuan-penemuan itu sudah tercantum dalam al-Qur'an jauh sebelum para ilmuan tersebut menemukannya. Dan hal ini tentu saja menjadi bukti kuat bahwa al-Qur'an ini adalah firman dari Allah Swt yang mengungkap kemukjizatan al-Qur'an tiada habisnya. Salah satu ruang lingkup kajian ilmu-ilmu al-Qur'an adalah kajian I'jaz al-Qur'an. I'jaz al-Qur'an merupakan sebuah penelitian tentang mukjizat-mukjizat yang ada pada al-Qur'an, dan terutama i'jaz al-Qur'an pada ayat-ayat ilmiah menjelaskan tentang kekuasaan Allah swt.<sup>1</sup>

Salah satu sumber paling penting yang membimbing umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan termasuk arsitektur adalah al-Qur'an. Arsitektur telah menjadi manifestasi nyata dari kebudayaan, nilai-nilai, dan keyakinan masyarakat. Hal ini tercermin dalam setiap elemen desain, tata letak, dan struktur bangunan. Dalam konteks agama, arsitektur seringkali memainkan peran penting dalam memfasilitasi tempat ibadah dan mengaktualisasikan prinsip-prinsip keagamaan. Dalam ilmu arsitektur

---

<sup>1</sup> Ady Hefyansyah, "Makna I'jaz Ilmi Al-Qur'an: Kajian Pendekatan Analisis Teks", *Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, ISSN 1412- 3711 E-ISSN 2503-3050

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa prinsip yang harus diperhatikan berupa proporsi, harmoni, fungsionalitas, pencahayaan, tata ruang, bahan dan tekstur, kestabilan dan ketahanan, serta keberlanjutan.

Konsep arsitektur dalam Al-Quran tidak disebutkan secara langsung, tetapi al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang dapat diinterpretasikan sebagai merujuk pada arsitektur. Studi tentang sifat kemukjizatan al-Quran dari segi ilmu pengetahuan yang dikenal sebagai i'jaz ilmi, mencakup pemeriksaan akurasi ilmiah dan sejarah dari ayat-ayat al-Qur'an. Dalam konteks arsitektur Islam, prinsip-prinsip al-Qur'an tentang keseimbangan, harmoni, dan proporsi telah mempengaruhi desain masjid, istana, dan bangunan lainnya. Perintah al-Qur'an tentang kebersihan dan kerapian juga telah mempengaruhi tata letak dan dekorasi bangunan Islam. Secara keseluruhan, ajaran al-Qur'an tentang keindahan, ketertiban, dan keseimbangan telah memiliki dampak signifikan pada arsitektur Islam dan terus menginspirasi arsitek dan desainer hingga saat ini.<sup>2</sup> Ada beberapa prinsip dalam membangun sebuah gedung sama seperti Allah Swt menciptakan langit dan bumi termaktub dalam Q.S Al-Baqarah ayat 22 yang berbicara tentang penciptaan langit dan bumi sebagai berikut:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرْشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia*

<sup>2</sup> Mohammad Reza Afroogh, “Architecture from the Perspective of the Holy Qur'an”, *Journal of Architecture and Construction*, Vol. 2, Issue 3, 2019, hlm. 3

*menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahuai.”*

Ayat tersebut menjelaskan mengenai penciptaan Allah terkait langit dan bumi, kata-kata langit dan bumi seringkali menjadi hal yang biasa didengar dan lumrah digunakan, namun nyatanya kata yang tepat diinterpretasikan adalah bumi dan langit, karena Allah Swt lebih dulu menciptakan bumi kemudian langit. Dalam tafsir *fi Zhilalil Qur'an* ayat tersebut merupakan suatu ungkapan yang menunjukkan pemberian aneka warna kemudahan bagi manusia di muka bumi ini.<sup>3</sup> Allah menciptakan menyediakan tempat tinggal manusia di bumi sebagai tempat yang menyenangkan dan tempat berlindung ibarat rumah yang melindungi bagaikan hamparan. Dijadikan bumi ini sebagai sarana kehidupan serta sarana kesenangan dan kenikmatan semua itu diciptakan dengan kesesuaian, keserasian dan keseimbangan, *“dan langit sebagai atap”* di langit ada sebuah bangunan yang kokoh dan teratur rapi, langit merupakan unsur penting bagi bumi selain sebagai atap ia membawa kemudahan di bumi dengan panasnya, cahayanya, daya tariknya, keteraturannya sama seperti membangun atap letak lampu pasti dilangit-langit. Dalam ayat ini tampak jelas dua macam totalitas dalam persepsi Islam yaitu *“keesaan”* Sang Maha Pencipta yang menciptakan semua makhluk, *“Yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelummu”* dengan kesatuan alam semesta teratur, rapi dan cocok bagi kehidupan manusia begitulah

<sup>3</sup> Sayyid Qutb, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*, Juz I, (Jakarta: Gema Insani, 2000) hlm. 56-58

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilmu Allah Swt yang tersirat dalam membangun, Dia menciptakan kamu dan orang-orang sebelummu, buminya dihamparkan bagi manusia, langit dibangun dengan teratur, serta dialirkan air, seluruh karunia ini kepunyaan Yang Maha Pencipta lagi Maha Esa.<sup>4</sup>

Sementara itu, menurut Tantawi Jauhari dalam tafsirnya *al-Jawahir* turut memberikan persepsi mengenai ayat ini **الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا** Dia yang menjadikan bumi untuk kamu seperti tempat tidur (karpas), dan langit suatu bangunan (atap yang ditinggikan). Dia menciptakan bumi dan menjadikan di atasmu langit yang menaungimu, dan di bawahmu ada bumi yang menopangmu. Ia menyelimutimu dengan jubah cendana, dan menebarkan pola-pola biru laut yang berwarna-warni. Bumi adalah tempat tidur dan keindahan bagimu dan sebab yang kamu lihat, dan keelokan, keindahan, dan keteraturan. Langit bagaikan kubah jernih dengan jubah biru bertatahkan mutiara-mutiara indah, dan udara di antara keduanya membawa cahaya, menghangatkan bumi. awan, dan turunlah hujan. Kami mengakui bahwa ciptaan ini tidak dapat dikalahkan dengan ilmu arsitektur manapun. Dia telah menutupi bumi untukmu, halal dan menyenangkan bagi yang melihatnya, dan Dia telah mewarnainya dengan segala warna melebihi cat-cat yang bertebaran dan menghiasinya dengan segala warna. Dan langit sebagai atap kemuliaan biru cerah, bagus dan bersih, yang tidak kamu bangun dengan tanganmu sendiri. Bukankah mengherankan kalau ia tua, modern atau kuno, penampilannya tidak

<sup>4</sup> Sayyid Qutb, *Ibid.*, 56-58

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah, tidak menua, dan keindahan bintang-bintangnya yang mempesona belum menua, bahkan jika waktu telah menua dan piramida telah menua, dan siapa yang dapat membayangkan sebuah atap yang akan ia bangun tanpa bangunan, menatanya tanpa kesulitan, dan memeliharanya tanpa pemusnahan, dan kebaikannya tetap tidak mencolok, hanya saja hubungan makhluk yang lemah dengan Sang Pencipta Yang Maha Besar ibarat hubungan karya kecilnya dengan langit- langit keagungan dan ketentraman.<sup>5</sup>

Tafsir *Mafatih al-Ghaib* turut memaparkan bahwa Allah menyebutkan di sini lima jenis bukti, dua dari jiwa dan tiga dari cakrawala, maka Dia memulai pertama dengan firman-Nya (Dia menciptakan kamu), kedua dengan ayah dan ibu, yaitu firman-Nya (dan orang-orang sebelum kamu), ketiga dengan bumi sebagai tempat tidur, keempat dengan langit sebagai bangunan, dan kelima dengan segala sesuatu yang terjadi dari penjumlahan langit dan bumi. Bumi lebih dekat kepada manusia dari pada langit, dan manusia lebih mengetahui keadaan bumi dari pada keadaan langit. langit diutamakan atas turunnya air dari langit dan munculnya buah-buahan karenanya, karena itu seperti materi yang dihasilkan oleh langit dan bumi, dan pengaruhnya lebih lambat dari efekturnya.

Syarat pertama adalah stasioner, karena kalau bergerak maka gerakannya lurus atau berputar, kalau lurus sama sekali bukan alas bagi kita,

<sup>5</sup> Syeikh Tantawi Jauhari, *Al-Jawahir*, Juz I, edisi II, (Mesir: Madrasah Dar al-Ulum, 1350 H), hlm 32-33

karena siapapun yang melompat dari tempat yang tinggi tidak boleh sampai. tanah karena bumi adalah jurang yang dalam, dan orang itu ada di sini dan bumi lebih berat dari manusia, dan ketika dua benda berat itu turun, keduanya menjadi satu. Yang lebih berat di antara keduanya adalah yang lebih cepat, dan yang lebih tinggi mengejar yang lebih cepat, sehingga seseorang tidak harus sampai ke bumi, sehingga terbukti bahwa “kalau itu jurang, itu bukan tempat tidur. Namun jika pergerakannya dengan cara memutar, maka manfaat yang kita peroleh darinya tidak akan lengkap, karena: pergerakan bumi, misalnya ke timur dan orang tersebut ingin berpindah ke barat tetapi tidak ada. tidak ada keraguan bahwa pergerakan bumi lebih cepat, sehingga manusia harus tetap berada di tempatnya dan dia tidak dapat mencapai tempat yang diinginkannya. Ketika dia mampu melakukan itu, kita mengetahui bahwa bumi tidak bergerak, baik dengan memutar maupun dengan meluruskan.<sup>6</sup>

Dari segi prinsip proporsi keseimbangan konstruksi ayat tersebut menggambarkan keserasian dan konsep proposional dalam penciptaan langit dan bumi. Terlihat tafsir *fi zhalil Qur'an* memaparkan tentang keserasian penciptaan Allah Swt, kemudian Tafsir *al-Jawahir* memberikan konsep unsur-unsur tentang apa saja yang terkandung dilangit menimbulkan cahaya, bintang bintang dan corak warna yang beragam, dan terakhir *mafatih al-Ghaib* tafsir yang benar menampilkan teori dan keindahan al-Qur'an bahwa bumi itu statis artinya keadaan tetap dan

<sup>6</sup> Fakhruddin al-Razi, *Mafatih al-Ghaib*, Juz I, (Mesir: Dar al-Fikr, 604 H), hlm 113

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondasi yang diberikan harus kuat untuk menopang segala macam isi yang terkandung didalamnya. ketiga hal tersebut merupakan nilai wajib bagi arsitek dalam membangun sebuah gedung bangunan.

Adapun nilai-nilai lain seperti kesetimbangan, harmoni, keindahan, dan simbolisme dalam ayat-ayat al-Qur'an dapat memberikan panduan bagi arsitek untuk menciptakan lingkungan yang mencerminkan prinsip-prinsip keagamaan. Namun, meskipun potensi integrasi nilai-nilai al-Qur'an dalam arsitektur sangat signifikan, penelitian terfokus pada aspek ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam integrasi nilai-nilai arsitektural dalam al-Qur'an melalui pendekatan kajian i'jaz ilmi yang terdapat dalam keindahan nilai arsitektur pada kisah-kisah dalam al-Qur'an seperti dalam surah Al-A'raf ayat 74 sebagai berikut :

وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلْنَا خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأْنَاكُمْ فِي الْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا  
وَتَتَّخِذُونَ الْجِبَالَ بُيُوتًا فَادْكُرُوا ءَالَآءَ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

*“Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikam kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum ‘Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.”*

Ayat tersebut memberikan nilai pembangunan dan pemikiran manusia dalam membuat tempat berlindung serta akan memberikan wawasan baru dan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara agama dan arsitektur dalam konteks Islam. Nilai arsitektur yang sudah timbul pada masa Nabi Sulaiman as sudah menjadi lambang kejayaan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang semakin berkembang hingga saat ini. Pembangunan Gedung dan rumah yang sebagian bangunannya terbuat dari kaca menjadi sebuah nilai yang dapat kita Imani dari kisah istana Nabi Sulaiman sebagai mana dalam surah an-Naml ayat 44 sebagai berikut :

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِيهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*“Dikatakan kepadanya: “Masuklah ke dalam istana”. Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: “Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca”. Berkatalah Balqis: “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam”.*

Terdapat banyak ayat yang mengindikasikan nilai-nilai arsitektur Islam dalam al-Qur’an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengartikan elemen-elemen arsitektural yang dapat diilhami dari ayat-ayat al-Qur’an dengan pendekatan i’jaz ilmi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya wawasan kita tentang bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat tercermin dalam rancangan fisik bangunan, menciptakan ruang yang mempromosikan keseimbangan spiritual dan fungsional bagi komunitas Muslim yang akan tertuang dalam judul **“NILAI-NILAI ARSITEKTUR DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN I’JAZ ILMI)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Dalam memahami sebuah penelitian, diberikan beberapa penjelasan mengenai makna-makna yang akan tertuang dalam penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Nilai-nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an

- a. Arsitektur : Merujuk pada seni dan ilmu desain bangunan, termasuk struktur fisik, elemen dekoratif, dan pengaturan ruang dalam suatu lingkungan binaan.<sup>7</sup> Dalam konteks ini, "arsitektur" merujuk pada aspek-aspek desain bangunan dan konsep ruang yang dapat diambil atau diinterpretasikan dari teks Al-Qur'an.
- b. Arsitektur Islam : Arsitektur Islam merupakan ekspresi seni bangunan yang mencerminkan aspek fisik dan metafisik melalui konsep-konsep pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Quran, Sunnah Nabi, keluarga Nabi, sahabat, ulama, dan cendekiawan Muslim. Pemikiran Islam ini mencakup nilai-nilai ajaran agama seperti ketaqwaan kepada Allah SWT, menjaga hubungan yang baik antar makhluk hidup, dan prinsip-prinsip Islam lainnya. Arsitektur Islam tidak hanya membicarakan tentang bentuk fisik bangunan, tetapi juga tentang manfaatnya bagi masyarakat, atmosfer di dalam bangunan, serta fungsi bangunan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu contoh nyata dari arsitektur Islam adalah masjid. Corak dan bentuk masjid sangat

<sup>7</sup> Pandu K Utomo, Pengantar Arsitektur, (Samarinda: Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, 2021), hlm 9



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh budaya, etnis, dan kondisi lingkungan di sekitar lokasi pembangunannya, baik pada masa lalu maupun saat ini.<sup>8</sup>

- c. Nilai : Suatu konsep abstrak yang mencerminkan pandangan atau prinsip tentang pentingnya suatu hal atau konsep dalam konteks tertentu.<sup>9</sup> Dalam konteks judul ini, "nilai-nilai arsitektur" dapat mengacu pada konsep atau prinsip-prinsip desain yang dijelaskan atau tersirat dalam teks Al-Qur'an.

## 2. Kajian I'jaz Ilmi

- a. Kajian : Suatu proses penyelidikan atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik atau masalah tertentu. Kajian dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti ilmu sosial, ilmu alam, seni, dan arsitektur.<sup>10</sup>
- b. I'jaz Ilmi : Secara harfiah, "i'jaz" berarti keajaiban atau ketidakmampuan manusia untuk menandingi atau meniru. Namun, dalam konteks ilmiah atau keagamaan, "i'jaz ilmi" merujuk pada ketidakmampuan manusia untuk meniru atau menandingi keunggulan atau kehebatan suatu teks, terutama Al-Qur'an, dalam hal kejelasan, ketepatan, dan kedalaman makna. I'jaz Ilmi ialah

<sup>8</sup> Ahmad Zainuri, "Integrasi Islam Dan Budaya Lokal Dalam Seni Arsitektur Masjid Kuno Di Jawa: Sebuah Tinjauan Umum", *Heritage: Journal of Social Studies*, Vol, No 2, Desember 2020, hlm. 128

<sup>9</sup> M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, hlm. 61

<sup>10</sup> Adi Prananto, *Keindahan Dalam Arsitektur*, *Jurnal Ilmiah Arsitektur*, Vol. 7 No. 2, hlm.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemukjizatan dalam segi ilmu pengetahuan, yang muncul pada masa kebangkitan ilmu dan sains di kalangan umat Islam.<sup>11</sup>

Dengan demikian, judul "Nilai-Nilai Arsitektur dalam Al-Qur'an Kajian I'jaz Ilmi" mengisyaratkan bahwa kajian ini akan membahas prinsip-prinsip desain arsitektur yang dapat ditemukan atau ditafsirkan dari teks Al-Qur'an, dengan mempertimbangkan keunggulan dan kehebatan teks tersebut dalam aspek kejelasan, ketepatan, dan kedalaman makna.

### C. Identifikasi Masalah

Adapun penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Adanya urgensi dalam memperjelas dan mendefinisikan istilah "I'jaz Ilmi" dan bagaimana kaitannya dengan ilmu arsitektur. Menganalisa pemahaman yang jelas tentang konsep ini dan menerapkan konteks arsitektur yang ada dalam al-Qur'an pada zaman Sekarang.
2. Memaparkan sumber dan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung kajian ini. Melihat ada kekurangan data atau penelitian terdahulu tentang hubungan antara nilai-nilai arsitektur dan Al-Quran.
3. Adanya Konsep-konsep arsitektur yang dijelaskan atau tersirat dalam Al-Quran. meneliti pengertian dan analisis yang mendalam mengenai nilai-nilai arsitektur yang mungkin terdapat dalam teks suci tersebut.
4. Adanya relevansi dan signifikansi dalam memahami ilmu arsitektur. Melihat pentingnya nilai-nilai arsitektur dalam Al-Quran yang relevan

<sup>11</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000) hlm. 271

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa kini. Serta pemahaman terhadap konsep ini dapat memberikan wawasan baru atau bermanfaat dalam konteks kehidupan sehari-hari atau dunia arsitektur saat ini.

5. Menghubungkan Teori dengan Praktik. mengintegrasikan nilai-nilai arsitektur dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam praktik arsitektur modern.
6. Mengidentifikasi Implikasi atau Rekomendasi. meneliti hasil dari kajian ini memiliki implikasi atau rekomendasi tertentu dalam konteks desain atau pembangunan arsitektur dan bagaimana konsep-konsep ini dapat diintegrasikan atau diterapkan dalam ilmu arsitektur.

**D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus dan efektif. Batasan-batasan ini mencakup elemen-elemen tertentu yang akan dijelajahi, serta hal-hal yang akan dihindari atau tidak akan dimasukkan dalam analisis sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan membatasi analisis pada sejumlah ayat tertentu yang dipilih untuk mengeksplorasi integrasi aspek-aspek arsitektur ditinjau dari segi prinsip-prinsip arsitektur dan nilai kebudayaan dengan menggunakan pendekatan i'jaz ilmi yaitu Q.S al-Baqarah ayat 22, Q.SM Q.S al-Baqarah ayat 127, Q.S al-A'raf ayat 74, Q.S asy-Syu'ara ayat 128-129, Q.S An-Naml ayat 44, Q.S al-Fajr ayat 6-8.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir bercorak ilmi yaitu tafsir *Mafatih al-Ghaib*, Tafsir *al-Jawahir* dan tafsir *fi Zhilalil Qur'an*.
3. Penelitian ini tidak akan mencakup aspek teknis konstruksi seperti metode konstruksi atau pemilihan bahan bangunan, tetapi akan lebih berfokus pada beberapa prinsip ilmu arsitektur seperti proporsi, jadwal, harmoni, fungsionalitas, tata ruang, kestabilan dan ketahanan serta pengaruh budaya dalam perkembangan arsitektur dari zaman ke zaman.
4. Penelitian ini tidak akan memasukkan analisis tentang konteks historis atau budaya khusus, melainkan akan mengedepankan aspek universal dari nilai-nilai arsitektur dalam al-Qur'an.

**E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat terkait arsitektur dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana nilai-nilai arsitektur dalam al-Qur'an menurut mufassir melalui pendekatan I'jaz ilmi?
3. Bagaimana integrasi nilai dan budaya arsitektur dalam al-Qur'an dengan ilmu arsitektur zaman sekarang?

**F. Tujuan Penelitian**

1. Memaparkan dan mengartikan nilai-nilai arsitektur dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan I'jaz ilmi.
2. Menganalisis nilai-nilai arsitektur dalam al-Qur'an menurut para mufassir.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengintegrasikan nilai dan budaya arsitektur dalam al-Qur'an dengan ilmu arsitektur zaman sekarang.

### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan dalam tesis ini, terdapat beberapa kemajuan, baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

#### 1. Dari Segi Teoritis :

Manfaat yang dapat diperoleh dari tesis ini adalah kemampuannya dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam secara ilmiah, terutama dalam studi tentang ilmu al-Quran dan tafsir. Peneliti juga berpendapat bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga dalam kajian keislaman khususnya dalam aspek tafsir, dan akan berkontribusi pada pengembangan akademik Islam secara umum.

#### 2. Dari Segi Praktis :

Manfaat dari penelitian ini diharapkan juga akan menjadi sumber referensi dan perbandingan penting bagi penulis yang lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga akan memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar S2 Magister Hukum (M.H) dengan konsentrasi dalam bidang tafsir hadis di program Akhwal Syakksyah, program pasca sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ilmiah dengan baik, diperlukan pendekatan sistematis yang dapat membuat penelitian lebih terstruktur, mendorong pembahasan yang jelas, dan mempermudah pemahaman. Pendekatan ini akan membuat penelitian ilmiah menjadi lebih transparan dan mudah dicerna. Untuk merangkum substansi dari penelitian ini berdasarkan pada pembahasan yang terstruktur, uraian dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Bagian Pertama** : Bab Pendahuluan, berfungsi sebagai pengantar terhadap keseluruhan isi tulisan, memungkinkan pembaca untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang tesis ini. Bab ini membicarakan latar belakang permasalahan, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan ilmiah tentang mengapa penelitian ini memiliki relevansi dan apa motivasi penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Selanjutnya, bab ini mengidentifikasi masalah dan menjelaskan aspek-aspek yang terkait dengan tema yang diangkat. Tinjauan istilah juga dilakukan untuk mengklarifikasi arti dari beberapa konsep yang terdapat dalam judul penelitian, dengan tujuan menghindari kebingungan bagi pembaca. Pada akhirnya, pembatasan ruang lingkup masalah dilakukan untuk memfokuskan tesis pada tujuan dan topik penelitian yang diangkat. Dengan demikian, sistem penulisan ini membantu dalam memahami tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta menggambarkan urgensi dan sasaran keseluruhan tesis.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagian Kedua** : Bab Tinjauan Pustaka, memaparkan teori-teori yang relevan dan literatur yang mendukung penelitian. Bab ini mencakup pendekatan kajian yang digunakan serta membahas aspek-aspek skeptis seperti definisi, sejarah, karakteristik, dan tahapan-tahapannya.

**Bagian Ketiga** : Bab Metode Penelitian, menguraikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, termasuk langkah-langkah dan proses analisis yang diterapkan.

**Bagian Keempat** : Bab Pembahasan dan Presentasi Data. Di bagian ini, penulis akan mempersembahkan analisis dan diskusi mengenai data yang menjadi jawaban dari rumusan masalah, termasuk juga pemaparan mengenai penafsiran mufassir tentang ayat-ayat yang berindikasi arsitektur, nilai-nilai arsitektur yang terkandung dalam ayat, serta integrasi nilai-nilai arsitektur dalam al-qur'an dengan ilmu arsitektur masa kini.

**Bagian Kelima** : Bab Penutup, memuat kesimpulan dan rekomendasi. Di sini, peneliti akan merangkum poin-poin kesimpulan dari seluruh paparan terkait dengan masalah penelitian. Selanjutnya, penulis juga akan memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan dan pengembangan tesis ke depannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. ARSITEKTUR

##### 1. Pengertian Ilmu Arsitektur

Definisi arsitektur dapat bervariasi karena arsitektur merupakan bidang ilmu yang sangat kompleks. Arsitektur dapat diinterpretasikan melalui berbagai perspektif seperti seni, ilmu pengetahuan, rekayasa, aplikasi praktis, dan lain sebagainya. Asal-usul kata "arsitektur" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *'architekton'*, yang terdiri dari dua bagian, yaitu *ārchi*"yang berarti yang pertama atau yang memimpin, dan *tecton*"yang berarti pembangun atau tukang batu. Oleh karena itu, arsitektur dapat diartikan sebagai sesuatu yang pertama kali dibangun. Menurut Mangunwijaya dalam Watu Citra (1988), kata *'architekton'* juga mengandung makna sebagai sesuatu yang asli atau kokoh.<sup>12</sup>

Beberapa ahli dan tokoh memiliki interpretasi sendiri tentang makna arsitektur, menurut Marcus Pollio Vitruvius (1486) mengemukakan bahwa arsitektur terdiri dari tiga elemen utama, yaitu kekuatan atau kekokohan (*firmitas*), keindahan (*venustas*), dan kegunaan atau fungsi (*utilitas*). Francis DK Ching (1979) menyatakan bahwa arsitektur merupakan hubungan yang mengintegrasikan ruang, bentuk, teknik, dan fungsi. Amos Rappoport (1981) mendefinisikan arsitektur sebagai ruang

<sup>12</sup> Pandu K Utomo, *Op.Cit*, hlm 8

tempat manusia tinggal, yang melampaui aspek fisik dan mencakup pranata-pranata budaya mendasar. Pranata ini mencakup tata aturan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat, yang memengaruhi dan sekaligus terwadahi oleh arsitektur. Secara umum, arsitektur mencakup seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Definisi yang lebih luas mencakup perancangan dan pembangunan seluruh lingkungan binaan, mulai dari tingkat besar seperti perencanaan kota, desain urban, dan arsitektur lanskap, hingga tingkat kecil seperti desain bangunan, desain furnitur, dan desain produk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan/atau metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan.<sup>13</sup>

Sebagai sebuah seni dan ilmu bangunan, arsitektur meliputi perencanaan, konstruksi, dan penyelesaian dekoratif. Ini juga mencakup sifat karakteristik dan gaya dari sebuah bangunan. Proses membangun suatu struktur fisik juga merupakan bagian dari arsitektur. Arsitektur melibatkan sekumpulan bangunan yang bekerja bersama untuk membentuk suatu ruang yang terencana. Pembaruan dalam arsitektur terjadi karena perubahan dalam konsepsi ruang. Seperti halnya seni visual lainnya, tujuan dari seni arsitektur adalah untuk menciptakan keindahan yang ideal guna memenuhi kebutuhan manusia. Keindahan dalam arsitektur merujuk pada nilai-nilai yang menyenangkan bagi mata dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>13</sup> Pandu K Utomo, *Op.Cit*, hlm 9-10

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran. Namun, penilaian tentang apa yang dianggap indah bersifat subjektif dan dapat berbeda antar individu. Sebagai contoh, sesuatu yang dianggap indah oleh seseorang belum tentu dianggap indah oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan ini, seorang arsitek menggunakan berbagai elemen seperti bentuk, ruang, skala, warna, tekstur, dan kenyamanan, yang semuanya berperan dalam menciptakan sebuah karya arsitektur.<sup>14</sup>

Secara istilah arsitek umumnya diartikan sebagai individu yang menciptakan ruang dan bangunan untuk memfasilitasi kehidupan bersama. Namun, definisi ini dapat mempersempit makna dari Arsitektur itu sendiri. Dalam kamus bahasa Indonesia, arsitektur dijelaskan sebagai gaya atau struktur bangunan, serta seni dan ilmu dalam perancangan dan konstruksi bangunan. Secara lebih luas, arsitektur mencakup pembangunan lingkungan binaan yang merupakan bagian dari lingkungan manusia yang diciptakan untuk mendukung kehidupannya, termasuk semua ruang bangunan dan infrastruktur yang dibuat oleh manusia. Arsitektur adalah seni merancang bangunan dengan mempertimbangkan nilai estetika. Keindahan mengacu pada nilai-nilai yang menyenangkan bagi indra penglihatan, pemikiran, dan pendengaran. Karena arsitektur adalah seni visual, keindahan melibatkan nilai-nilai yang menyenangkan mata dan pikiran, termasuk nilai-nilai, bentuk, dan ekspresi yang memikat. Keindahan bentuk berfokus pada hal-hal yang konkret seperti keteraturan, proporsi, keseimbangan, skala, dan irama. Sementara keindahan ekspresi

<sup>14</sup> Eko Budiharjo, *Arsitek Berbicara Arsitek Indonesia*, (Bandung: Alumni, 1997) hlm. 40

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat abstrak dan mencakup urutan karakter, gaya, dan warna. Keindahan tidak hanya dapat dicapai melalui upaya fisik, tetapi juga melalui pertumbuhan batin.<sup>15</sup>

## 2. Objek Kajian Arsitektur

Suatu karya arsitektur harus mencakup elemen-elemen dasar dalam arsitektur, termasuk titik, garis, bidang, dan ruang. Ketika elemen-elemen ini digabungkan, mereka membentuk bentuk-bentuk yang beragam. Selanjutnya, dalam karya arsitektur terdapat elemen-elemen. Ini mencakup berbagai bagian yang ada dalam sebuah bangunan. Menurut Ching, elemen-elemen dalam arsitektur termasuk massa bangunan (struktur fisik bangunan), bentuk denah bangunan (pola penataan dari atas), tampak bangunan (penampilan luar bangunan), sistem struktur (cara bangunan menyalurkan beban), site bangunan (pengolahan lahan bangunan), organisasi ruang (pengaturan hubungan antar ruang), sirkulasi (pola pergerakan di dalam bangunan), dan material bangunan (bahan yang digunakan dalam konstruksi).<sup>16</sup>

Prinsip-prinsip dalam arsitektur juga menjadi bagian penting dari suatu karya. Prinsip-prinsip ini adalah pedoman yang harus diikuti untuk memastikan bahwa bangunan memiliki nilai lebih dari sekadar konstruksi, tetapi juga memiliki elemen estetika. Prinsip-prinsip ini mencakup firmitas (ketahanan struktural), utilitas (fungsionalitas bagi pengguna), dan venustas (daya tarik visual) (Vitruvius, *The Ten Books on Architecture*).

<sup>15</sup> Eko Budiharjo, *Menuju Arsitek Indonesia*, (Bandung:Alumni, 1987), hlm. 56

<sup>16</sup> Monica Basri, "Elemen-elemen Arsitektur Vernakular dalam Analisa Ruang dan Bentuk pada Gereja Pohsarang", *Jurnal RUAS*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, Hlm. 36-37



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk juga menjadi elemen kunci dalam arsitektur, dimana ini terbentuk dari kombinasi garis dan dipengaruhi oleh elemen-elemen lain seperti massa bangunan, denah bangunan, tampak bangunan, sistem struktur, dan material bangunan. Terakhir, ruang dalam arsitektur adalah hasil dari gabungan bidang yang membentuk volume atau tinggi suatu ruang.<sup>17</sup>

### 3. Unsur-Unsur Arsitektur

#### a. Titik

Titik terbentuk ketika suatu benda atau zat bersentuhan dengan suatu permukaan tanpa bergerak. Penting untuk melihat titik tidak hanya dari dimensinya, melainkan dari seberapa besar pengaruhnya terhadap permukaan yang bersentuhan dengannya, serta arah yang ditunjukkannya. Semakin banyak arah yang dapat diidentifikasi, semakin memenuhi syarat untuk dianggap sebagai suatu titik. Pada suatu titik tertentu, dimungkinkan bagi titik tersebut untuk berubah menjadi suatu bidang. Proses ini sangat dipengaruhi oleh dimensi dari titik tersebut.<sup>18</sup>

#### b. Garis

Sebuah garis adalah bentuk yang dimulai dari satu titik dan berakhir pada titik lainnya. Namun, garis juga dapat diartikan sebagai jejak atau coretan dari sebuah alat tulis. Konsep garis pertama kali muncul pada zaman prasejarah ketika manusia mulai mempertimbangkan cara untuk mencatat bentuk dari peristiwa alam

<sup>17</sup> Monica Basri, *Ibid*, 37

<sup>18</sup> Bayu Widiatoro, *Estetika Bentuk (AR1240)*, (Program Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain), hlm.3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semesta. Dalam bidang Desain, garis digunakan untuk beberapa tujuan yaitu Mempersempit area, Mengindikasikan arah, Menyampaikan perbedaan antara area gelap dan terang pada permukaan 2 dimensi. Perbedaan dalam karakteristik garis disebabkan oleh dimensi garis, tekanan yang diberikan saat membuat goresan, variasi dalam awal dan akhir dari garis, serta jenis media yang digunakan untuk menghasilkan goresan. Berdasarkan metodenya, terdapat dua jenis garis:

- 1) Garis Konkret (garis yang sengaja diciptakan dengan cara menggerakkan media penghasil goresan pada permukaan kerja)
- 2) Garis Abstrak (garis yang timbul akibat transformasi sifat permukaan. Ini bisa disebabkan oleh cahaya (kontras terang-gelap), perbedaan tekstur, atau variasi warna pada permukaan atau bidang)<sup>19</sup>

#### c. Bidang

Bidang dalam arsitektur sangat luas dan beragam. Berikut adalah beberapa bidang dalam arsitektur yang dapat dipelajari dan dikerjakan:

- 1) Perancangan Arsitektur: Bidang minat ini mempelajari prinsip serta proses perancangan arsitektur yang dimulai dari identifikasi permasalahan, eksplorasi data lapangan, perumusan konsep desain, desain skematik, transformasi desain, hingga

<sup>19</sup> Bayu Widiantoro, *Ibid*, hlm 4

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan desain dalam beragam konteks skala bangunan meliputi bangunan sederhana, bangunan bertingkat sederhana, bangunan bertingkat tinggi, bangunan publik, bangunan monumental, hingga kompleks bangunan di dalam suatu kawasan.

- 2) **Arsitektur Desain:** Bidang arsitektur yang berkuat pada mendesain dan pelaksanaan konstruksi struktur besar. Struktur bervariasi, ada yang diperuntukan bagi kompleks perumahan, gedung perkantoran, hotel, resor, industri, pabrik, sekolah, perguruan tinggi, bangunan apartemen, bangunan warisan budaya, rumah sakit, rumah-rumah mewah, rumah-rumah petak, kondominium, dll.<sup>20</sup>
- 3) **Arsitektur Teknik:** Bidang arsitektur yang mempelajari teknologi dan teknik sipil dalam menciptakan permodelan untuk melihat bagaimana sebuah bangunan akan terlihat nantinya.
- 4) **Arsitektur Landscape:** Bidang arsitektur yang mendesain taman dan ruang luar. Mereka menganalisis lingkungan, lansekap, dan kondisi kawasan yang akan dikembangkan, menyusun rencana, dan mengawasi pengembangan ruang.

<sup>20</sup> Bayu Widiantoro, *Ibid*, hlm 5

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Project Manager: Bidang arsitektur yang bertanggung jawab atas pengelolaan proyek, termasuk pengawasan anggaran, jadwal, dan kualitas pekerjaan.
- 6) Arsitektur Perumahan: Bidang arsitektur yang mengkhususkan diri dalam mendesain rumah. Biasanya, ketika seseorang tertarik untuk membangun rumah mereka sendiri, mereka bertemu dengan seorang arsitek perumahan yang membantu mereka mengembangkan rencana konstruksi dan memberi mereka perkiraan berapa biaya proyek tersebut.
- 7) Arsitektur Komersial: Bidang arsitektur yang mendesain bangunan tipe komersial, tempat pusat perbelanjaan (mall), gedung kantor utama sebuah perusahaan, hotel, resort, rumah sakit dll.
- 8) Arsitektur Hijau (Green Architecture): Bidang arsitektur yang memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam desain bangunan.<sup>21</sup>

#### d. Ruang

Unsur ruang dalam arsitektur adalah elemen penting yang harus diperhatikan dalam perancangan bangunan. Ruang dalam arsitektur dapat diartikan sebagai area yang dibatasi oleh tiga elemen pembatas, yaitu lantai, dinding, dan langit-langit. Dalam mencapai kualitas ruang dalam yang baik, diperlukan pertimbangan-

<sup>16</sup> <https://ars.itk.ac.id/beranda/bidangminat/detail/perancangan-arsitektur>, diakses pada 31 Oktober 2023, Pukul 13.58 Wib



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan yang terbentuk melalui pembatas, pengisi, dan pelengkap ruang yang mencakup ukuran ruang, bentuk ruang, kualitas lingkungan ruang, dan isi ruang. Elemen pembatas ruang dalam memiliki fungsi untuk mendefinisikan wilayah, memberikan keamanan, dan sebagai pendukung struktur bangunan. Sedangkan elemen pengisi ruang dalam dapat berupa perabot, peralatan atau mesin, dan tanaman yang menunjang aktivitas yang diwadahi dalam ruang.<sup>22</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Arsitektur

Arsitektur memiliki banyak elemen yang harus diperhatikan dalam perancangannya. Berikut adalah beberapa elemen arsitektur yang sering digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Proporsi Desain (Proportion): Proporsi dari desain merupakan kesesuaian dari dimensi/ukuran elemen arsitektur dengan lingkungan sekitar. Dengan proporsi yang sesuai, bangunan dapat terlihat lebih ciamik.<sup>23</sup>
- b. Irama (Accentuation & Rhythm): Irama dalam desain arsitektur dapat diartikan sebagai penataan elemen secara harmonis. Prinsip irama terbagi atas 2 yaitu statis dan dinamis, irama statis merupakan

<sup>22</sup> Kirana, S. M, “Kajian Hubungan Ruang Dalam Pada Bangunan Gereja St. Maria Fatima, Sragen, Jawa Tengah”, *Serat Rupa Journal Of Design*, Vol. 2, No. 1,2018, hlm. 14–25.

<sup>23</sup> Rika Cheris, dkk, “Elemen Arsitektur Pembentuk Karakter Bangunan pada Tapak Warisan Dunia Kota Sawahlunto Sumatera Barat, Indonesia”, *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, Vol. 19 No, 1, April 2021, hlm. 13-24

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengulangan dengan pola yang sama dan dinamis adalah pengulangan pola yang bervariasi (seperti fasad rumah)<sup>24</sup>

- c. Komposisi (Sequence): Dalam desain arsitektur, komposisi atau sequence adalah penataan elemen secara keseluruhan. Penerapannya seperti saat ingin menata interior kamar tidur. Selain itu dalam arsitektur, setiap ruang umumnya terbagi atas 3 fungsi zona yaitu public, private dan service.<sup>25</sup>
- d. Keseimbangan (Balance): Merupakan elemen arsitektural yang memberikan suasana dan kesan dari perbedaan perbandingan luas bangunan. Dengan membuat bangunan skala besar/masif maka akan membuat yang melihatnya mendapat kesan megah, begitu pula sebaliknya.<sup>26</sup>
- e. Skala (Scale): Skala dalam desain arsitektur merupakan perbandingan dari ruang atau bangunan dengan lingkungan atau elemen arsitektur lainnya. Dengan membuat bangunan skala besar/masif maka akan membuat yang melihatnya mendapat kesan megah, begitu pula sebaliknya.<sup>27</sup>
- f. Kesatuan Desain (Unity): Berbagai macam elemen desain haruslah memiliki keserasian agar terlihat harmonis, untuk itu kesatuan dalam

<sup>24</sup> Rika Cheris, *Ibid*

<sup>26</sup> <https://ingo1.wordpress.com/2011/06/16/elemen-%E2%80%93-elemen-dasar-dalam-perancangan-arsitektur/>, diakses pada 31 Oktober 2023, Pukul 14.37

<sup>27</sup> Kirana, S. M, *Op.Cit*, hlm. 14-25

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain arsitektur perlu diperhatikan pada penggunaan warna, bentuk, pola, material hingga gaya.<sup>28</sup>

## B. Arsitektur Islam dalam Al-Qur'an

### 1. Budaya Arsitektur Islam

Arsitektur Islam merupakan integrasi antara penghambaan manusia kepada Tuhan dengan kebiasaan (kebudayaan) manusia, menciptakan keseimbangan antara manusia, lingkungan, dan Pencipta. Dalam konteks ini, arsitektur Islam menggambarkan hubungan geometris kompleks, hirarki bentuk dan ornamen, serta memiliki makna simbolis yang mendalam. Kontribusi arsitektur Islam dapat menjadi pendorong perbaikan peradaban, karena mengandung hakikat dan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan tanpa menghambat pemanfaatan teknologi bangunan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Ismail Raji Al-faruqi, dalam Auliyahya (2010), menyatakan bahwa arsitektur dianggap sebagai seni ruang dalam konteks seni menurut Islam. Sebagai seni visual, arsitektur dapat mendukung kemajuan peradaban Islam. Seni ruang ini juga terkait dengan cabang seni lain, seperti seni rupa, dan harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Quran agar pembangunannya sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Al-Qur'an. Hal ini juga berperan dalam membangun peradaban melalui pengembangan karakter, akhlak, dan perilaku.

<sup>28</sup> Kirana, S. M, *Op.cit*, hlm. 25

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arsitektur bukan hanya sekadar seni, tetapi juga merupakan bagian dari budaya yang terus berkembang seiring perkembangan peradaban manusia. Dalam konteks ini, Islam sebagai agama yang mengikuti perjalanan peradaban manusia memiliki warisan budaya arsitektur. Saoud (2002) mencatat bahwa awal mula budaya arsitektur ini dapat ditelusuri hingga pembangunan Ka'bah oleh Nabi Adam as. Bangunan ini dimanfaatkan manusia sebagai tempat ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT.<sup>29</sup>

Menurut Saoud (2002) mengenai definisi arsitektus islam merupakan sebuah bangunan yang meliputi seluruh jenis bangunan yang bukan hanya monument atau bangunan religious. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa arsitektur islam merupakan salah satu gaya pembangunan yang sesuai dengan konsep islam yang sesuai dengan hukum syariah, yang mana tanpa ada batasan terhadap fungsi bangunan, tetapi hubungan desain bentuk dan dekorasinya lebih islami.<sup>30</sup>

## 2. Keunggulan Arsitektur Islam

Perkembangan arsitektur Islam dari abad VII hingga abad XV mencakup kemajuan dalam struktur bangunan, seni dekoratif, motif hiasan, dan tipologi arsitektur. Wilayah perkembangannya melibatkan area yang sangat luas, mencakup Eropa, Afrika, dan Asia Tenggara. Dalam konteks ini, perkembangan arsitektur Islam bervariasi di setiap daerah karena menyesuaikan diri dengan budaya, tradisi lokal, dan kondisi

<sup>29</sup> RA. Mipta Miftahul Janah, dkk, "Budaya Arsitektur dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022, hlm. 4303

<sup>30</sup> RA. Mipta Miftahul Janah, dkk, *Ibid*, hlm. 4303



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografis yang berbeda. Penyesuaian ini tercermin dalam respons terhadap kondisi alam yang memengaruhi pembentukan kebudayaan manusia. Artikel "Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam" yang diterbitkan di *el-Harakah*, Volume 12, Nomor 3 tahun 2010, menyatakan bahwa arsitektur, sebagai bagian dari budaya, senantiasa mengalami perkembangan seiring berkembangnya peradaban manusia. Oleh karena itu, Islam, yang ikut membentuk peradaban manusia, juga memiliki warisan budaya dalam bentuk arsitektur.

Budaya arsitektur dalam Islam dimulai ketika Nabi Adam as membangun Ka'bah sebagai pusat ibadah umat manusia kepada Allah SWT (Saoud, 2002: 1). Ka'bah ini merupakan bangunan pertama yang didirikan di bumi. Nabi Ibrahim AS dan anaknya, Nabi Ismail as, melanjutkan tradisi ini dengan merenovasi Ka'bah. Kemudian, Nabi Muhammad SAW meneruskan misi pembangunan Ka'bah sebagai tempat ibadah kepada Allah. Dari sini, budaya arsitektur Islam terus berkembang, memberikan dorongan yang belum pernah ada sebelumnya, dan memiliki makna secara fungsional dan simbolis. Konsep ini dijelaskan dalam Al-Quran, Surat Ali Imran ayat 96: "Sesungguhnya rumah yang pertama kali dibangun untuk tempat ibadah manusia adalah Baitullah di Bakkah (Makkah), yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia."<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Aulia Fikriarini, ARSITEKTUR ISLAM: Seni Ruang dalam Peradaban Islam, *el-Harakah*, Vol.12 No.3 Tahun 2010, hlm. 197

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Prinsip-Prinsip Tampilan Arsitektur Islam

#### a. Arabesque



Gambar 01 Arabesque  
Sumber : Art Of Islam, 2007

Dalam penerapan desain tampilan Arsitektur Islam menerapkan beberapa elemen desain yang menjadikan ciri Arsitektur Islam. Arabesque adalah salah satu corak artistik yang dalam penerapannya menggunakan konsep pengulangan bentuk geometri dan memiliki kombinasi pola yang fantastic.<sup>32</sup> Arabesque memiliki pola geometri non-linier. Arabesque dapat dianggap sebagai seni dan ilmu pengetahuan. Seni tersebut pada saat yang sama memiliki keakuratan jika diukur secara matematis, dan terlihat indah dari sudut pandang estetika. Pemilihan arabesque sebagai tema didasarkan pada pertimbangan bahwa arabesque memiliki konsep dasar yaitu adanya pola-pola yang menjadi karakteristik, fungsi, dan struktur arabesque dan merupakan cikal bakal ide konsep perancangan. The Arabesque, salah satu aspek penting dalam seni Islam, biasa ditemukan dalam dekorasi bangunan arsitektur Islam, menampilkan simbol-simbol (geometric pattern dan lotus) yang tidak asing lagi dalam masyarakat

<sup>32</sup> Soeparlan, *Desain Taman Islami*, (Jakarta Selatan : Hikmah PT. Mizan Publika, 1985), hlm. 117

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

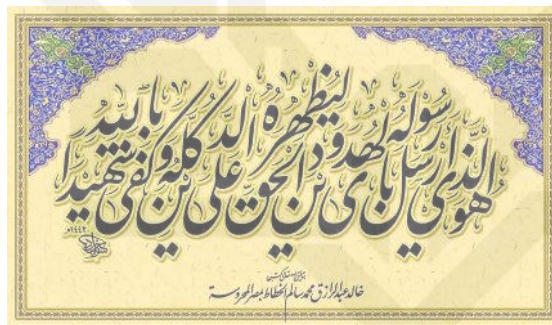
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim dan mampu ditangkap maknanya secara mudah oleh masyarakat umum.<sup>33</sup>

Ada larangan dalam ajaran Islam untuk menggunakan motif hewan maupun manusia. Oleh karena itu, para seniman Muslim lebih memilih menggunakan motif geometris dan motif floral (tumbuhan) dalam berbagai karyanya, termasuk menghias interior bangunan. Motif-motif ini disebut motif arabesque karena berasal dari Arab.

#### b. Kaligrafi

Kaligrafi atau seni menghias huruf, terutama huruf Arab sangatlah populer digunakan oleh seniman dan arsitek Muslim. Selain untuk menambah keindahan bangunan, kaligrafi juga sebagai pengingat ayat-ayat Al-Qur'an.



Gambar 02 Kaligrafi  
Sumber : Art Of Islam, 2007

Kata kaligrafi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua suku kata yaitu kalios (calios) artinya indah dan graf (graph) yang artinya gambar atau tulisan (Abdul Karim Husain, 1985: 1). Adapun dalam bahasa Inggris dikenal istilah Calligraphy yang berarti tulisan

<sup>33</sup> Soeparlan, *Ibid*, hlm. 117



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indah dan seni menulis indah. Tulisan halus yang objeknya huruf Jawa (ha, na, ca, ra, ka), Latin (a, b, c, d, dan seterusnya.), Jepang (kanji: Hiragana, Katana), Hindi, Thai, Cina, Rusia, Israel disebut juga kaligrafi, kaligrafi dalam bahasa Arab disebut Khat yang berarti garis. Syeikh Syamsuddin Al Akfani secara terminologis, seperti yang dikutip D. Sirojuddin AR mengatakan bahwa Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis; mengubah ejaan yang perlu digubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.<sup>34</sup>

#### c. Mashrabiya



Gambar 03 Mashrabiya  
Sumber : Art Of Islam, 2007

Mashrabiya adalah kisi-kisi yang digunakan pada jendela bergaya Islam. Hal ini selain untuk menjaga privasi penghuninya juga untuk menghalangi sinar matahari yang panas masuk ke ruangan. Hal

<sup>34</sup> Rispul, Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni, *TSAQAFI, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* Vol. 1, No. 1, Juni 2012, hlm. 12



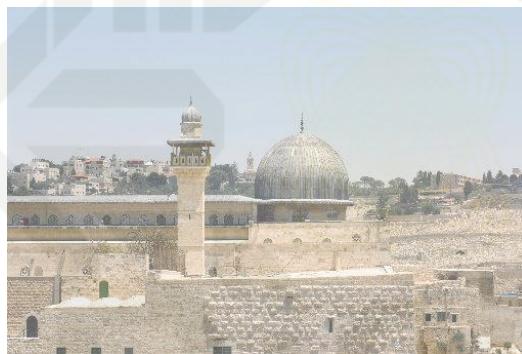
#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tentu saja karena sebagian besar negara Muslim terletak di wilayah gurun. Mashrabiya ini umumnya menggunakan motif geometris sehingga akan memperindah arsitektur bangunan.<sup>35</sup>

#### d. Kubah

Kubah adalah salah satu unsur yang menonjol dalam arsitektur Islam. Kubah yang umum digunakan berbentuk umbi bawang khas Timur Tengah. Tak hanya bagian luar kubah saja yang diperhatikan nilai estetikanya, namun juga bagian dalam kubah dihias dengan motif-motif geometris.



Gambar 04 Kubah  
Sumber : Art Of Islam, 2007

Kubah merupakan salah satu unsur struktur sebagai penutup atap yang digunakan untuk bangunan bentang panjang misalnya masjid, gereja atau gedung planetarium,. Kubah berbentuk seperti separuh bola, atau seperti kerucut yang permukaannya melengkung keluar. Terdapat juga bentuk 'kubah piring' (karena puncak yang rendah dan dasar yang besar) dan 'kubah bawang' (karena hampir

<sup>35</sup> Indah Annisa Thirayo, dkk, Perancangan Kawasan Perumahan Di Kota Gorontalo, *JAMBURA Journal of Architecture*, Vol. 02, No. 1, 2019, hlm. 7

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerupai bentuk bawang). Kubah dapat dianggap seperti suatu gerbang yang diputarakan pada rangka penyangganya. Ini bermakna kubah mempunyai kekuatan struktur yang besar.

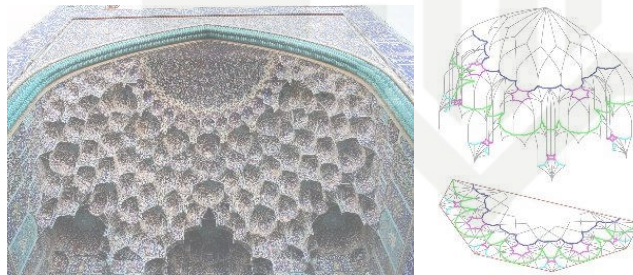
#### e. Lengkung Tapal Kuda

Tiap gaya arsitektur memiliki gaya lengkung (pertemuan antara dua pilar) tersendiri. Namun arsitektur Islam mengenal bentuk lancip (pointed arch) dan lengkung bentuk tapal kuda.



Gambar 05 Lengkung Tapal Kuda  
Sumber : Art Of Islam, 2007

#### f. Muqarnas



Gambar 06 Muqarnas  
Sumber : Art Of Islam, 2007

Muqarnas adalah dekorasi tiga dimensi serupa sarang lebah yang diletakkan di langit-langit. Muqarnas disebut juga stalaktit oleh arsitek Barat. Muqarnas digunakan untuk menghias portal (pintu masuk), mihrab, interior kubah, hingga minaret.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. I'jaz Ilmi

### 1. Pengertian I'jaz Ilmi

Secara etimologis, istilah "i'jaz" berasal dari akar kata *عجز*, yang berarti tidak mampu atau tidak memiliki kekuasaan. Kata *عجز* adalah jenis kata yang tidak memiliki muatan aktivitas (pasif). Selanjutnya, kata ini dapat berubah menjadi kata kerja aktif, yaitu *اعجز يعجز* (a'jaza-yu'jizu), yang berarti melemahkan. Oleh karena itu, ketika al-Qur'an disebut sebagai mukjizat, hal ini mengandung makna bahwa al-Qur'an adalah sesuatu yang mampu melemahkan kemampuan manusia untuk menciptakan karya serupa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kata mukjizat" diartikan sebagai kejadian luar biasa yang sulit dipahami oleh akal manusia. Namun, pengertian ini memiliki makna yang berbeda dengan konsep i'jaz dalam perspektif Islam.<sup>36</sup>

Secara terminologi yang dimaksud dengan I'jaz al-Qur'an banyak dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

#### 1) Manna' Khalil Al-Qhatan

I'jaz merujuk pada pengungkapan kebenaran tentang Nabi Muhammad saw., yang diakui oleh orang lain sebagai utusan Allah swt. Hal ini termanifestasi melalui kenyataan bahwa orang-orang Arab tidak mampu menyaingi atau menentangnya, dan juga melalui

<sup>36</sup> Irmasani Daulay, I'jaz al-Qur'an, *Al-Kauniyah*, Vol. 03, No. 01, Juni 2022, hlm 3

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlangsungan mukjizat yang abadi, yaitu Alquran, serta kelemahan-kelemahan yang ada pada generasi setelah mereka.<sup>37</sup>

## 2) Ali Al-Shabuni

I'jaz ialah menetapkan kelemahan manusia baik secara kelompok maupun bersama-sama untuk menandingi hal yang serupa dengannya, maka mukjizat merupakan bukti yang datangnya dari Allah swt., yang di berikan kepada hamba Nya. Mukjizat adalah perkara yang luar biasa yang disertai dengan tantangan yang tidak mungkin dapat ditandingi oleh siapapun dan kapanpun. Muhammad Bakar ismail menegaskan, mukjizat adalah perkara luar biasa yang di sertahin dan di ikuti tantangan yang di berikan oleh Allah Swt kepada nabi-nabi sebagai hujjah dan bukti yang kuat atas misi dan kebenaran terhadap apa yang di embannya yang bersumber dari Allah swt. Dari ketiga definisi di atas dapat di pahami antara i'jaz dan mukjizat itu dapat di katakan meleman. Hanya saja pengertian I'jaz di atas mengesankan Batasan yang lebih spesifik, yaitu Alquran. Sedangkan pengertian mukjizat itu dapat, menegaskan batasan yang lebih luas, yakni bukan hanya berupa Alquran, tetapi juga perkara-perkara lain yang tidak mampu di jangkau manusia secara keseluruhan. Dengan demikian dalam konteks ini antara pengertian I'jaz dan mukjizat itu saling melengkapi, sehingga nampak jelas keistimewaan dari ketetapan-ketetapan Allah yang khusus di berikan kepada Rasul-rasulnya pilihan

<sup>37</sup> Manna khalli al-qattan, *studi ilmu-ilmu al-Qur'an* (terjemahan dari mubahits fiulumil Qur'an), (Jakarta: putaka litera antar musa, 2004), hlm. 371



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya sebagai salah satu bukti kebenaran misi kerasulan yang di bawanya.<sup>38</sup>

### 3) Muhammad Bakar Ismail

Mukjizat adalah fenomena yang luar biasa, disertai dengan tantangan yang diberikan oleh Allah Swt kepada para nabi-Nya sebagai bukti kuat dan argumen yang menegaskan misi serta kebenaran dari pesan yang mereka sampaikan, yang berasal dari Allah Swt.<sup>39</sup>

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa I'jaz dan mukjizat memiliki arti yang sebanding, yaitu menunjukkan kelemahan. Namun, definisi I'jaz cenderung menekankan pada batasan yang lebih spesifik, khususnya terkait dengan al-Qur'an. Di sisi lain, mukjizat memiliki cakupan yang lebih luas, mencakup bukan hanya al-Qur'an, tetapi juga fenomena-fenomena lain yang tidak dapat dicapai oleh kemampuan manusia secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, pengertian ijaz dan mukjizat melengkapi satu sama lain, menunjukkan keistimewaan dari ketetapan-ketetapan khusus yang diberikan oleh Allah kepada rasul-rasul terpilih-Nya. Tujuan dari penyajian ijaz dan mukjizat bukan hanya untuk menunjukkan kelemahan manusia dalam menghadapinya, tetapi sebenarnya adalah untuk meyakinkan bahwa Muhammad SAW adalah

<sup>38</sup> Usman, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Teras 2009), hlm. 287

<sup>39</sup> Usman, *Ibid*, hlm 288

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utusan Allah yang sejati dan bahwa al-Qur'an adalah wahyu ilahi yang tidak berasal dari manusia atau sumber lainnya.

Al-Qur'an menyentuh aspek ilmiah dengan penulisan yang singkat namun padat makna. Ketika pengetahuan tersebut belum terungkap, Al-Qur'an telah memberikan isyarat terkait hal tersebut. Selain itu, Al-Qur'an tidak menolak penemuan-penemuan baru yang dihasilkan dari penelitian ilmiah.

Meskipun Al-Qur'an menyajikan kebenaran ilmiah seperti ini, tujuannya adalah untuk memperlihatkan kebesaran Tuhan dan keunikan Al-Qur'an itu sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh Mahmud Syaltul dalam tafsirnya, "Sesungguhnya Tuhan tidak menurunkan al-Qur'an untuk menjadi suatu kitab yang menjelaskan kepada manusia mengenai teori-teori ilmiah, masalah seni, serta berbagai bidang pengetahuan, melainkan sebagai suatu kitab petunjuk, perbaikan, dan instruksi." Pernyataan Syaltut ini didasarkan pada asumsi bahwa semua kebenaran ilmiah di alam semesta pada dasarnya berasal dari pengabdian kepada-Nya.<sup>40</sup>

Al-i'jaz al-i'lmi terdiri dari dua istilah, yaitu al-i'jaz dan al-i'lmi. Al-i'jaz berasal dari kata kerja "a'jaza" أعجز yang bermakna tidak mampu atau melemahkan menurut etimologi. Sedangkan kata "al-i'lmi", yang sering digunakan dalam al-Qur'an, mengacu pada pengetahuan umum, termasuk ilmu pengetahuan alam dan ilmu-ilmu

<sup>40</sup> Atila Nurkhatiqah, dkk, "Bedah Makna, Unsur Dan Aspek Ijaz Al-Quran", *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2022, hlm. 156

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanusiaan. Kata "al-I'jaz" adalah turunan dari kata dasar "‘ajaza" عَجَزَ. Menurut beberapa kamus Arab, kata kerja "a'jaza" أعجز memiliki beberapa makna, termasuk al-dha'f الضعف yang berarti kelemahan, al-sabq السبق yang berarti mendahului, dan mu'akhkhir al-shay' مؤخر الشيء yang berarti di ujung sesuatu.<sup>41</sup>

Perkataan ini juga mengandung arti untuk menegaskan ketidakmampuan membawa sesuatu yang sebanding dengan al-Quran jika diuji. Namun, kata "i'jaz" tidak disebutkan dalam al-Quran atau hadis-hadis Nabi SAW. Meskipun demikian, bentuk dasar dari kata "‘ajaza" عَجَزَ disebutkan sebanyak 26 kali dalam al-Quran. Meskipun kata "al-I'jaz" memiliki berbagai makna dalam bahasa, semuanya mengarah pada arti utamanya, yaitu kelemahan atau hal yang melemahkan.

Dari segi bahasa, kata "al-i'lmi" adalah bentuk turunan dari kata dasar "عَلِمَ-يَعْلَمُ-عِلْمًا" yang berarti mengetahui atau memahami (Luwīs dan Bernand, 2003). Kata "al-i'lmi" juga merupakan kata nisbah yang berfungsi untuk mengaitkan sesuatu dengan kelompoknya, dengan menambahkan huruf ( ي ) pada akhir kata "علم" sehingga menjadi "عِلْمِي" yang berarti terkait dengan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, jika kata "al-i'lmi" digabungkan dengan kata "al-i'jaz", maka akan membentuk istilah "الإعجاز لعلمي" yang berarti mukjizat ilmiah. Dalam al-Quran, kata "al-i'lmi" juga

<sup>41</sup> Wan Helmy Shahrman Wan Ahmad, "Perselisihan Dan Persepsi Ulama' Terhadap Metode Al-I'Jaz Al-I'lmi Di Dalam Mentafsirkan Ayat-Ayat Al-Quran", *International Journal Of Al-Quran And Knowledge (Ijqk)*, Volume 1, Issue 1, 2021 Hlm. 73

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk merujuk pada pengetahuan yang diwahyukan dan pengetahuan yang diperoleh di luar wahyu. Dengan demikian, menurut perspektif al-Quran, terminologi untuk kata "ilmu" tidak terbatas hanya pada ilmu-ilmu agama, melainkan mencakup segala jenis ilmu pengetahuan, termasuk ilmu alam, ilmu sosial, ilmu kemanusiaan, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk kesejahteraan umat manusia.<sup>42</sup>

## 2. Kedudukan I'jaz ilmi dalam al-Qur'an

Al-Qur'an kitab suci terakhir ini memberikan arahan kepada umat manusia. Keunikan ilmiah Al-Qur'an tidak terletak pada fakta bahwa ia mencakup teori-teori ilmiah yang dapat berubah seiring perkembangan zaman, sebagaimana karya manusia hasil penelitian dan studi. Melainkan, keistimewaannya terletak pada fakta bahwa Al-Qur'an mendorong manusia untuk berpikir dan melakukan penelitian di berbagai bidang dengan memberikan panduan ilmiah. Hal ini memungkinkan manusia untuk memahami dan mengungkap misteri alam semesta. Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap ilmu pengetahuan karena hal ini dapat membimbing manusia untuk mengenal Allah Swt.<sup>43</sup>

Chaerudji Abdul Chalik menyatakan bahwa salah satu bukti keajaiban Alquran adalah bahwa terdapat ayat-ayat yang sejalan dengan pengetahuan yang telah ditemukan oleh ilmuwan zaman

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Quran "Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Quran dalam Kehidupan Sehari-hari"*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm 59



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern. Hal ini menunjukkan bahwa Alquran adalah wahyu dari Allah dan bukan hasil kreasi Nabi Muhammad SAW, seperti yang dituduhkan oleh orientalis selama ini. Alquran juga ditekankan sebagai pedoman bagi kehidupan umat manusia, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menguji pengetahuan masyarakat, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya: "Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui, Maka kenapa kamu bantah membantah tentang hal yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." (QS. Ali-‘Imran: 66). Hasan Zaini mengungkapkan bahwa ayat ini merupakan kritik terhadap orang-orang yang berbicara atau membantah tanpa memiliki data objektif dan ilmiah terkait dengan persoalan tersebut.<sup>44</sup>

Ayat-ayat seperti ini membentuk lingkungan baru dalam masyarakat yang dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan. M. Quraish Shihab menyebutkan “Mewujudkan iklim ilmu pengetahuan jauh lebih penting dari pada menemukan teori ilmiah, karena tanpa wujudnya iklim ilmu pengetahuan, para ahli yang menemukan teori tersebut akan mengalami nasib seperti Galileo yang menjadi korban dari hasil penemuannya”. Al-Qur’an juga telah mendorong manusia seluruhnya untuk mempergunakan akal pikirannya serta menambah ilmu pengetahuannya sebanyak-banyaknya dengan benar. Kemudian juga menjadikan observasi atas alam semesta sebagai alat untuk

<sup>44</sup> Ibrahim Eldeeb, *Ibid*, hlm.60

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya kepada setiap penemuan baru atau teori ilmiah, sehingga mereka dapat mencarinya dalam al-Qur'an untuk dibenarkan atau dibantahnya.<sup>45</sup>

Dengan demikian, kemukjizatan al-Qur'an bukan terletak dalam cakupan teori-teori ilmiah, tetapi memotivasi manusia untuk selalu berfikir menggunakan nalar. Hasan Zaini berkesimpulan bahwa ilmu pengetahuan hanya melihat dan menilik, bukan menetapkan. Ia melukiskan fakta-fakta, objek-objek dan fenomena-fenomena yang dilihat dengan mata seorang ilmuan yang secara kodrat mempunyai sifat pelupa dan keliru, sehingga apa yang dikatakan oleh ilmuan sebagai suatu yang benar (kebenaran ilmiah) Jurnal Refleksi, Volume 18, Nomor 2, Mei 2019 sebenarnya hanya merupakan suatu hal yang relatif dan mengandung arti yang sangat terbatas. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedudukan Alquran adalah sebagai isyarat hadirnya ilmu pengetahuan sedangkan ilmu pengetahuan ('ilmy) sebagai bukti kesempurnaannya al-Qur'an.<sup>46</sup>

#### D. Penelitian yang Relevan

Jurnal Mohammad Reza Afroogh yang berjudul "Arsitektur dari Perspektif Al-Qur'an" membahas tentang kisah penemuan dan intuisi dan sebenarnya ini adalah gambaran dan manifestasi sifat-sifat Tuhan dan kebenaran wahyu-Nya di dunia material. Seni arsitektur Islam, yang

<sup>45</sup> Anzah Muhimatul Iliyya, "I'jaz 'Ilmy Al-Qur'ân dalam Penggunaan Kata Sama' dan Bashar", *Jurnal Refleksi*, Vol. 18, No. 2, Mei 2019, hlm. 6

<sup>46</sup> Anzah Muhimatul Iliyya, *Ibid*, hlm. 6

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentang dari Alhambra hingga Taj Mahal, sebenarnya merupakan basis yang tepat untuk resepsi romantis para seniman besar yang menggambarkan dunia yang indah di mata kita yang mengagumkan. Salah satu seni Islam yang agung adalah seni arsitektur. Dalam penelitian ini kami menyajikan gambaran singkat arsitektur Islam dari sudut pandang Al-Qur'an. Dengan melangkah ke arah yang ingin dilakukan Al Qur'an, di hadapan setiap umat manusia, seseorang yang telah dilatih dalam doktrin-doktrin Al-Qur'an mengetahui bahwa penegakan hak, keadilan dan keadilan adalah jelas dan perlu. Berdasarkan petunjuk Al-Qur'an, umat Islam mengetahui bahwa rencananya harus diarahkan pada evolusi dan keselamatan umat manusia.<sup>47</sup>

Jurnal Nur Rahmawati Syamsiyah mengenai “Konsep Arsitektur Islam “Berkeseimbangan” Dalam Membentuk Kenyamanan Termal Taman Kota Studi Kasus : City Walk Jalan Slamet Riyadi Surakarta”. Sesuai Al Qur'an yang menyiratkan bahwa angin dan vegetasi adalah “pembawa kabar gembira” bagi umat manusia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perlu kepedulian terhadap lingkungan/interaksi dengan alam untuk mencapai keseimbangan antara takaran kebutuhan kenyamanan manusia dan lingkungannya. Segala sesuatu diciptakan Allah SWT dengan ukuran/takaran, termasuk ukuran kenyamanan termal sesuai kebutuhan manusia. Manusia berusaha mengadakan perubahan lingkungan sosialnya untuk menyesuaikan dengan lingkungan fisik, agar terpenuhi takaran

<sup>47</sup> Mohammad Reza Afroogh, “Architecture from the Perspective of the Holy Qur'an”, *Journal of Architecture and Construction*, Vol. 2, Issue 3, 2019, hlm. 1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyamanan termalnya. Konsep berkeeseimbangan mengandung pengertian bahwa disain bangunan dan lingkungan harus memperhatikan takaran/ukuran sesuai yang dibutuhkan, agar terbentuk kepedulian kepada lingkungan. Berkeeseimbangan berarti pula adanya interaksi antara alam dan manusia sebagai makhluk yang diciptakan untuk mengelola dan memanfaatkan alam. Disain harus mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman, tidak sebaliknya malah memberikan dampak negative terhadap lingkungan.<sup>48</sup>

Umar, “Integrasi Konsep Islami Dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid” menurutnya konsep Islam menawarkan cara berpikir logis dan rasional yang membawa kita kepada semangat zaman yang berorientasi ke arah masa mendatang dengan tidak sekedar meniru apa yang sudah ada. Konsep arsitektur modern membawa pemahaman anti masa lalu, semangat zaman (*zeitgeist*), sedangkan Islam menekankan asas rasional membuat penggunaan elemen-elemen desain yang logis, fungsional, tanpa ornamen hanya berupa tempelan belaka. Konsep ini sejalan dengan filosofi arsitektur modern yang mengacu kepada penggunaan elemen yang minimalis.<sup>49</sup>

Munichy Bachroon Edrees, “Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur”, beberapa prinsip arsitektur

<sup>48</sup> Nur Rahmawati Syamsiyah, “KONSEP ARSITEKTUR ISLAM “BERKESEIMBANGAN” DALAM MEMBENTUK KENYAMANAN TERMAL TAMAN KOTA Studi kasus : City Walk Jalan Slamet Riyadi Surakarta”, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 130

<sup>49</sup> Umar, “Integrasi Konsep Islami Dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid”, *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, Vol 2, No 1, Hlm. 45



memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan nilai-nilai Islam tersebut di atas, prinsip fungsi, bentuk, teknik, keselamatan, kenyamanan, konteks, dan efisiensi menjadi bingkai dalam merancang karya arsitektur yang bermanfaat, tepat guna, indah, dan tidak menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan.<sup>50</sup>



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>50</sup> Munichy Bachroon Edrees, "Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur", Vol. 1, Issue 1, Juni 2010, hlm. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*), yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur dari perpustakaan. Jadi, dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data dari berbagai literatur, baik itu buku, serta karya-karya lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

Metode tematik yang akan disajikan dalam penulisan ini adalah metode yang fokus pada tema. Metode tematik merupakan cara interpretasi yang mempertimbangkan ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan fokus pada satu tema yang tidak secara eksplisit dijelaskan namun tersirat dan tujuannya diterangkan secara umum. Metode ini juga mengaitkan berbagai masalah yang terdapat dalam ayat tersebut satu sama lain dan dengan tema utama, sehingga ayat tersebut dengan segala aspeknya membentuk satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1996), hlm. 87.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian, juga dikenal sebagai sumber data, merujuk pada entitas dari mana data diambil. Ini dapat berupa objek atau individu yang menjadi fokus pengamatan, analisis, atau interaksi peneliti untuk memperoleh informasi terkait dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut sebagai data.<sup>52</sup>

Menurut Bungin, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama di lokasi atau objek penelitian. Pendapat Amirin sejalan dengan ini, mengatakan bahwa data primer adalah informasi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber utama atau asli. Amirin juga menegaskan bahwa sumber asli sebagaimana yang dijelaskan oleh Bungin merujuk pada sumber pertama.<sup>53</sup> Adapun untuk sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas, data yang digunakan adalah al-Qur'an, hadits, dan beberapa kitab tafsir ilmi diantaranya tafsir al-Jawahir, Tafsir Mafatih al-Ghaib, dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.

Data sekunder, menurut Bungin, adalah data yang diambil dari sumber kedua atau sumber yang bukan merupakan sumber utama dari informasi yang dibutuhkan. Amirin juga menyatakan bahwa data

<sup>52</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Peneliitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder adalah informasi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber yang bukan merupakan sumber asli. Yang dimaksud Amirin sebagai sumber yang bukan asli, sebenarnya mengacu pada sumber kedua, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bungin.<sup>54</sup> Adapun yang dipakai dalam pembahasan kemudian penulis mengambil beberapa pandangan para mufassir klasik maupun modern untuk memudahkan pemahaman, buku-buku, serta karya-karya ilmiah yang sesuai dengan topik pembahasan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data, termasuk subyek atau sampel dari penelitian. Proses pengumpulan data merupakan tugas yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh karena informasi yang terkumpul akan menjadi landasan untuk mengembangkan alat atau instrumen penelitian. Instrumen penelitian merujuk pada rangkaian alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tahap pengumpulan data memegang peran penting dalam penelitian. Penerapan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Sebaliknya, kesalahan dalam tahap ini dapat memiliki dampak serius, yaitu menghasilkan data yang tidak dapat

<sup>54</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 122.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertanggungjawabkan dan akhirnya, hasil penelitian menjadi tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, proses ini harus dijalankan dengan teliti sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif.<sup>55</sup>

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik pendekatan *kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>56</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar). Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>57</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan mencari dan menelaah buku-buku literatur yang terdapat di perpustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian, sumber data utama yang digunakan adalah merujuk kepada al-Qur'an.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah awal adalah menentukan topik atau tema masalah yang akan diuji, dalam hal ini adalah mengidentifikasi nilai-

<sup>55</sup> Vigih Heri Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 26.

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 23, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

<sup>57</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru, Daulat Riau, 2013), hlm. 11.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- nilai arsitektur dalam al-Qur'an dengan pendekatan tafsir yang berorientasi pada sains.
2. mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 6 surah dalam al-Qur'an yaitu Q.S al-Baqarah ayat 22, Q.S al-Baqarah ayat 127, Q.S al-A'raf ayat 74, Q.S asy-Syu'ara ayat 128-129, Q.S An-Naml ayat 44, dan Q.S al-Fajr ayat 6-8.
  3. Menyusun ayat sesuai dengan urutan ayat.
  4. Melengkapi pembahasan dengan hadits.
  5. Menyusun pembahasan dalam perangkaian yang sempurna (out line).<sup>58</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih

<sup>50</sup>Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudh'i (kairo : al'arabiyah, 1977) hlm. 45-46.

menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>59</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis Deskriptif-Analitik yakni dengan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder, kemudian menguraikannya secara jelas dan komprehensif. Metode deskriptif digunakan dengan maksud untuk memperoleh keterangan, konsepsi dan hakikat yang sangat mendasar karena metode ini menguraikan secara komprehensif. Kemudian, metode analitis digunakan dengan maksud untuk menganalisa ayat-ayat al-Qur'an tentang arsitektur sehingga didapatkan integrasinya di zaman sekarang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>59</sup> Dewi Kurniasih, dkk, *Teknik Analisa*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis yang penulis paparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun menurut penafsiran Fakhruddin Al-Razi dalam Kitab Mafatih al-Ghaib, Tantawi Jauhari dalam Kitab Al-Jawahir, dan Sayyid utb dalam Kitab Fii Zhilalil Qur'an terkait ayat-ayat tentang arsitektur dalam al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. Penciptaan Allah Swt tentang langit dan bumi, Allah Swt menciptakan bumi sebagai tempat tidur, dengan langit sebagai bangunan dengan segala sesuatu yang terdiri dari penjumlahan langit dan bumi.
  - b. Tempat Tinggal Kaum Tsamud, secara eksplisit dimana kaum Tsamud tersebut berada. Akan tetapi, dalam surah yang lain menyebutkan bahwa tempat tinggal yang terdiri dari batu-batu gunung berada antara daerah Hijaz dan Syam.
  - c. Teknik bangunan pada masa kaum Tsamud dan kaum 'Ad, mereka biasa membangun bangunan dan rumah-rumah mereka di tempat yang tinggi, menggunakan Teknik ukir, memahat, dan membentuk suatu Teknik perancangan bangunan pada masanya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bangunan pada masa kaum Tsamud dan kaum 'Ad, pada masanya mereka mempunyai bangunan yang tinggi, didirikan tiang-tiang yang tinggi dan meletakkan bangunan diatas tiang-tiang tersebut.
  - e. kisah Nabi Sulaiman yang membangun istana dari kaca seputih air, Istana Nabi sulaiman megah, mewah terbuat dari kristal yang fondasinya di atas air, dan tampak seperti kolam air yang besar. Sebuah nilai arsitektur yang sudah tergambar pada masa dahulu dan tercantum nyata dalam al-Qur'an.
2. Setelah meneliti pendapat mufassis tentang ayat-ayat yang terkait dengan arsitektur maka nilai-nilai arsitektur dalam al-Qur'an menurut mufassis melalui pendekatan I'jaz ilmi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
    - a. Ketundukan kepada Tuhan, Al-Qur'an menekankan pentingnya kesadaran akan keagungan Tuhan dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pembangunan arsitektur. Arsitektur yang diilhami oleh nilai-nilai agama cenderung mencerminkan rasa keterhubungan antara manusia dengan penciptanya.
    - b. Keseimbangan dan Keserasian, Al-Qur'an mengajarkan tentang pentingnya keseimbangan dan keserasian dalam segala hal. Dalam konteks arsitektur, hal ini bisa diinterpretasikan sebagai pentingnya harmoni antara fungsi, estetika, dan lingkungan sekitar dalam desain bangunan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemuliaan dan Kebesaran, Al-Qur'an menekankan pentingnya membangun dengan tujuan memuliakan pencipta dan ciptaan-Nya. Oleh karena itu, arsitektur yang diilhami oleh Al-Qur'an cenderung mengekspresikan kemuliaan dan kebesaran Allah.
  - d. Keadilan dan Kemanusiaan, al-Qur'an menyerukan kepada umat manusia untuk berlaku adil dan memperhatikan kemanusiaan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pembangunan. Arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai ini akan memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan semua orang.
  - e. Keteladanan dan Pembelajaran, al-Qur'an penuh dengan kisah-kisah tentang bangunan-bangunan yang mengandung pelajaran moral dan spiritual. Dengan demikian, nilai-nilai arsitektur dalam Al-Qur'an memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan, berdaya guna, dan menginspirasi.
3. Integrasi nilai dan budaya arsitektur dalam Al-Qur'an dengan ilmu arsitektur zaman sekarang mencakup pengembangan metode perancangan yang menggabungkan nilai-nilai budaya lokal dengan teknologi dan inovasi terkini, serta penerapan prinsip-prinsip arsitektur Islam yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Integrasi ini memperkuat hubungan antara manusia, lingkungan, dan warisan budaya, sehingga arsitektur yang dihasilkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsep keterbukaan dan

inklusivitas dalam arsitektur juga menjadi penting untuk memastikan bahwa arsitektur dapat diakses dan digunakan oleh semua orang tanpa diskriminasi.

## B. SARAN

Dalam penelitian ini penulis tentunya harus mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang al-Qur'an dan Tafsir. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada tesis ini, maka pada bab penutup penulis mengemukakan saran-saran yang sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan tesis ini. Adapun dalam tesis ini penulis mengemukakan konsep nilai-nilai arsitektur yang terdapat dalam al-Qur'an dengan kajian I'jaz ilmi menggunakan metode tematik, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lain dengan rangkaian pembahasan secara khusus dan sisi-sisi yang belum dibahas dalam tesis ini.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adhli, Aulya. 2021. “Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Perkapalan Pada Kisah Nabi Nuh Menurut Perspektif Alquran Dan Hadis”, *Al-Mu'tabar Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. I No. 2
- Adiyanto, Johannes. 2019. Kajian Etis Normatif dalam Pendidikan Arsitektur di Era Industri 4.0 , *Arsitektura : Jurnal Ilmu Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, Vol. 17. No. 2
- Afroogh, Reza, Mohammad. 2019. “Architecture from the Perspective of the Holy Qur'an”. *Journal of Architecture and Construction*. Vol. 2. Issue 3
- Afroogh, Reza, Mohammad. 2019. “Architecture from the Perspective of the Holy Qur'an”. *Journal of Architecture and Construction*. Vol 2. Issue 3
- Ahani, Fatemeh,dkk. 2017. “The Distinction of Ornament and Decoration in Architecture”, *Journal of Arts & Humanities*, Vol. 06, No. 05
- Ahmad, Wan, Shariman, Helmy, Wan. 2021. “Perselisihan Dan Persepsi Ulama’ Terhadap Metode Al-I’Jaz Al-I’lmi Di Dalam Mentafsirkan Ayat-Ayat Al-Quran”. *International Journal Of Al-Quran And Knowledge (Ijqk)*. Vol. 1. Issue 1
- Akmal, Faiz, Muhamad. 2021. “PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR KANONIK Studi Kasus: Bangunan MEETT Toulouse Exhibition And Convention Centre, Perancis”, *Jurnal Arsitektur Komposisi*. Vol. 14 No. 2
- Ani, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru, Daulat Riau
- Arthur, Rahma, Aulia, 2023. “Prinsip Ornamen Islam Dalam Keindahan Arsitektur Bangunan Pendidikan”, *Jurnal Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan*, Vol. 01, No.02, Juli-Desember
- Basri, Monica. 2017. “Elemen-elemen Arsitektur Vernakular dalam Analisa Ruang dan Bentuk pada Gereja Pohsarang”. *Jurnal RUAS*. Vol. 15. No. 1
- Budiharjo, Eko. 1987. *Menuju Arsitek Indonesia*. Bandung: Alumni
- Budiharjo, Eko. 1997. *Arsitek Berbicara Arsitek Indonesia*. Bandung: Alumni
- Burhan, Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Burhan, Bungin. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana

Ch. Koesmartadi, dkk. 2020. “Jelajah Kearifan Teknologi Bangunan Arsitektur Nusantara”, *Talenta Conference Series: Energy & Engineering (EE)*, Vol. 3, No. 1

Cheris, Rika, dkk. 2021. “Elemen Arsitektur Pembentuk Karakter Bangunan pada Tapak Warisan Dunia Kota Sawahlunto Sumatera Barat, Indonesia”. *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan*. Vol.19 No.1

Daulay, Irmasani. 2022. I’jaz al-Qur’an. *Al-Kauniyah*. Vol. 03. No. 01

Djalal, Abdul. 2000. Ulumul Qur’an. Surabaya: Dunia Ilmu

Edrees, Bachroon, Munichy. 2010. “Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur”. Vol. 1. Issue 1

Edrees, Bachroon, Munichy. 2010. Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur, *Journal of Islamic Architecture*. Vol 1. Issue 1

Eldeep, Ibrahim. 2009. Be A Living Quran “Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari”. Jakarta: Lentera Hati

Farmawi, Al-Hayy, Abdul. 1977. Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu’i. kairo : al’arabiyah

Fkriarini, Aulia. 2010. ARSITEKTUR ISLAM: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. *el-Harakah*. Vol. 12 No. 3

Frasyan, Raisa dkk. 2023. “Architectural Complementarity Of Urban Natural And Man-Made Elements In Disclosing Functional Townscape”, *Jurnal RISA (Riset Arsitektur)*, Vol. 07. No. 04

Hefyansyah, Ady. “Makna I’jaz Ilmi Al-Qur’an: Kajian Pendekatan Analisis Teks”, *Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, ISSN 1412- 3711 E-ISSN 2503-3050

Hibatullah, Alif. 2023. Analisis Al-Dakhil Kisah Nabi Sulaimandalam Tafsir Al-Iklil Karya Misbah Mustafa, *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 8, No. 1

<https://ars.itk.ac.id/beranda/bidangminat/detail/perancangan-arsitektur>. diakses pada 31 Oktober 2023. Pukul 13.58 Wib

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://ingo1.wordpress.com/2011/06/16/eleme-%E2%80%93-elemen-dasar-dalam-perancangan-arsitektur/>, diakses pada 31 Oktober 2023, Pukul 14.37
- Ihyya, Muhimatul, Anzah. 2019. "I'jaz 'Ilmy Al-Qur'ân Dalam Penggunaan Kata Sama' Dan Bashar". *Jurnal Refleksi*. Vol. 18. No. 2
- Inalcik, Halil. 1999-2000. *An Economic and Socila History Of The Ottoman empire 1600-1914 vol. 2*, Cambride University,
- Ismail, Hidayatullah. 2018. "Sebab Keruntuhan Suatu Bangsa (Kajian Surat Al-Fajr Ayat 6-13)", *Jurnal At-Tibyan* Vol. 3 No. 2
- Janah, Miftahul, Mipta, RA. 2022. Mipta Miftahul Janah, dkk, "Budaya Arsitektur dalam Islam". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6. No. 1
- Jauhari, Tantawi, Syeikh. 1350 H. *Al-Jawahir*. Juz 13. edisi II. Mesir: Madrasah Dar al-Ulum
- Jauhari, Tantawi, Syeikh. 1350 H. *Al-Jawahir*. Juz I, edisi II. Mesir: Madrasah Dar al-Ulum
- Jauhari, Tantawi, Syeikh. 1350 H. *Al-Jawahir*. Juz I. edisi II. Mesir: Madrasah Dar al-Ulum
- Jauhari, Tantawi, Syeikh. 1350 H. *Al-Jawahir*. Juz I. edisi II. Mesir: Madrasah Dar al-Ulum
- Jauhari, Tantawi, Syeikh. 1350. *Al-Jawahir*, Juz 13, edisi II. Mesir: Madrasah Dar al-Ulum
- Kristanto, Heri, Vigih. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Kurniasih, Dewi Kurniasih, dkk. 2021. *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta
- M, S, Kirana. 2018. "Kajian Hubungan Ruang Dalam Pada Bangunan Gereja St. Maria Fatima, Sragen, Jawa Tengah". *Serat Rupa Journal Of Design*. Vol. 2, No. 1
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 23. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Momoh, Job. 2014. The Future of Urban Spaces "The Role of sustainable urbanism in developing countries" Nottingham Trent University, Nottingham Uk, First Annual Professional Research Practice conference
- Nurkhatiqah, Atila dkk. 2022. "Bedah Makna, Unsur Dan Aspek Ijaz Al-Quran". *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*. Vol. 2. No. 2
- Nursanty, Eko, Ars. 2023. "TEORI PERKEMBANGAN ARSITEKTUR KLASIK (Yunani, Romawi & Mesir)". Demak: Yayasan Drestanta Pelita Indonesia
- Pallasmaa, Juhani. 2005. *The Eyes of the Skin Architecture and the Sense*. England: John Willey & Sons, 2005
- Prabowo, Tanggap, Wisnu. 2021. *Fir'aun Haman dan Misteri Piramida: Mengungkap Peninggalan Peradaban Mesir Kuno*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Prananto, Adi. Keindahan Dalam Arsitektur. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*. Vol. 7 No. 2
- Primadewi, Natha, Putu, Siluh. 2022. Metode dan Strategi Desain Arsitek Asing pada Akomodasi Wisata di Bali, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol. 6. No. 3
- Qattan, Khalli, Manna. 2004. *studi ilmu-ilmu al-Qur'an* (terjemahan dari mubahits fiulumil qur'an). Jakarta: putaka litera antar musa
- Qutb, Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*. Juz I. Jakarta: Gema Insani
- Qutb, Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*. Juz I. Jakarta: Gema Insani
- Qutb, Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*. Juz VIII. Jakarta: Gema Insani
- Qutb, Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*. Juz XVIII. Jakarta: Gema Insani, 2000
- Qutb. Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*. Juz XXX. Jakarta: Gema Insani
- Qutb. Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*. Juz XVIII. Jakarta: Gema Insani
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Peneliitian*. Banjarmasin: Antasari Press



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmat, Fauzan. 2023. "Replika Servant Leadership Pada Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dalam Qs. An-Naml Ayat 20-22 Untuk Reparasi Pendidikan", *Akademika Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1, Juni 2023
- Razi, Fakhruddin al-Razi. 604 H. *Mafatih al-Ghaib*, Juz I. Mesir: Dar al-Fikr
- Razi, Fakhruddin. 604 H. *Mafatih al-Ghaib*, Juz I. Mesir: Dar al-Fikr
- Rispul. 2012. Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni. *TSAQAFI Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*. Vol. 1. No. 1
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung : Mizan
- Shihab, Quraish, Muhammad. 2012. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Soeparlan. 1985. *Desain Taman Islami*. Jakarta Selatan : Hikmah PT. Mizan Publika
- Soltanzadeh, Mohammad. "The Role of Built and Social Environments of Traditional Communities in the Formation of Social Capitals", Studio dan Arsitek Danishgah Shahid Bahanar, Danishgah Shahid Bahanar, Kerman, Iran.
- Suwarno, Natalia. 2020. ARSITEKTUR BIOKLIMATIK Usaha Arsitek Membantu Keseimbangan Alam dengan Unsur Buatan, *Jurnal Arsitektur Komposisi*, Vol. 13 No. 2
- Syamsiyah, Rahmawati, Nur. "KONSEP ARSITEKTUR ISLAM "BERKESEIMBANGAN" DALAM MEMBENTUK KENYAMANAN TERMAL TAMAN KOTA Studi kasus : City Walk Jalan Slamet Riyadi Surakarta". Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Thirayo, Annisa, Indah, dkk. 2019. Perancangan Kawasan Perumahan Di Kota Gorontalo. *JAMBURA Journal of Architecture*. Vol.02. No.1
- Thoha, Chabib, M. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Umar. "Integrasi Konsep Islami Dan Konsep Arsitektur Modern Pada Perancangan Arsitektur Masjid". *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, Vol 2. No 1
- Usman. 2009. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

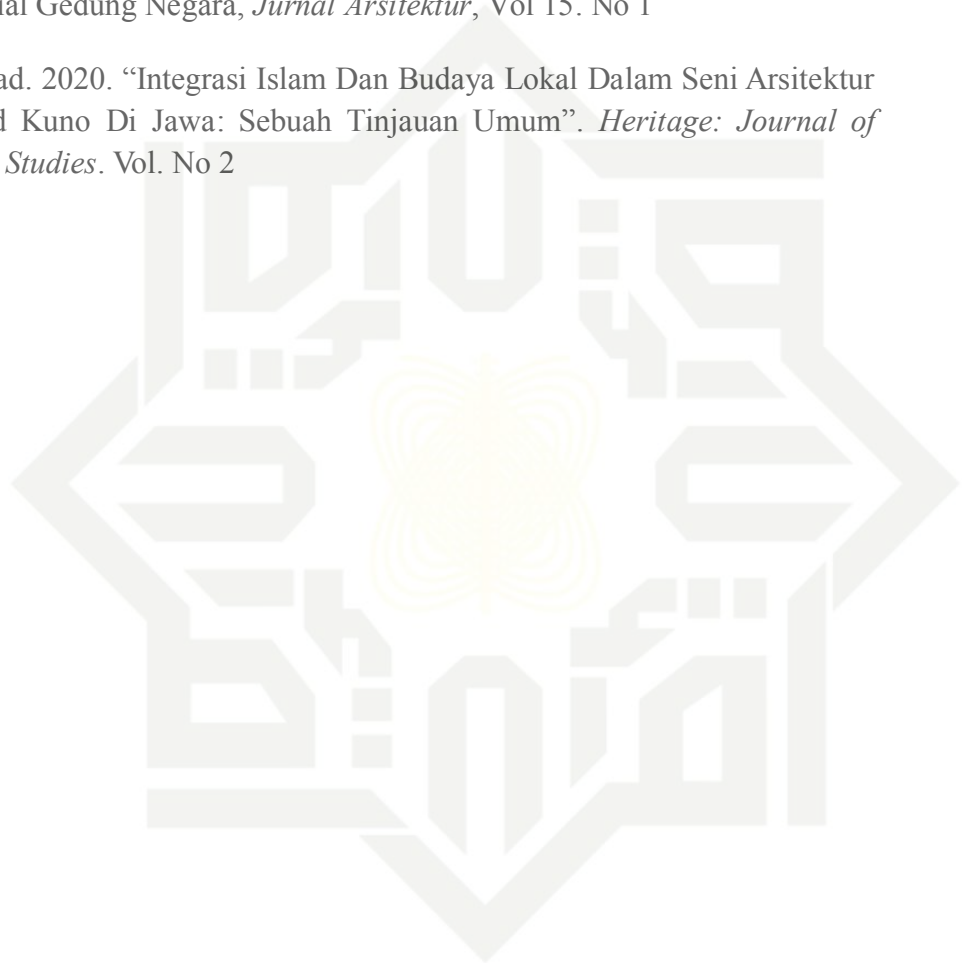
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utomo, K, Pandu. 2021. Pengantar Arsitektur. Samarinda: Fakultas Teknik Universitas Mulawarman

Widiantoro, Bayu. Estetika Bentuk (AR1240). (Program Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain).

Widiyananto, Eka. 2023. Proporsi dan Keseimbangan Fasad pada Bangunan Kolonial Gedung Negara, *Jurnal Arsitektur*, Vol 15. No 1

Zainuri, Ahmad. 2020. “Integrasi Islam Dan Budaya Lokal Dalam Seni Arsitektur Masjid Kuno Di Jawa: Sebuah Tinjauan Umum”. *Heritage: Journal of Social Studies*. Vol. No 2



UIN SUSKA RIAU